

Skripsi Arsitektur

**Showroom Mobil Daihatsu Di Kota Malang
Tema Arsitektur Modern**



Oleh :

Mohamad Imam Septine Dwi Raharjo

0622068

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2013**

Pengesahan Skripsi

Showroom Mobil Daihatsu Di Kota Malang Tema Arsitektur Modern

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)
Pada hari : Selasa
Tanggal : 08 Januari 2013

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

Mohamad Imam Septine Dwi Raharjo

0622068

Disahkan oleh :

Penguji I



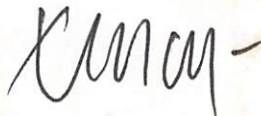
Ir. Daim Triwahyono, MSA.
NIP. 195603241984031002

Penguji II



Ir. Bambang Joko Wiji Utomo, MT.
NIP. 196111071993031002

Ketua,



Ir. Daim Triwahyono, MSA.
NIP. 195603241984031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mohamad Imam Septine Dwi Raharjo**

NIM : **0622068**

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

Showroom Mobil Daihatsu Di Kota Malang Tema Arsitektur Modern

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 08 Januari 2013
Yang membuat pernyataan



(Mohamad Imam Septine Dwi Raharjo)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi arsitektur dengan judul “Showroom Mobil Daihatsu Di Kota Malang” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penyusunan karya tulis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Nasional Malang. Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Daim Triwahyono, MSA., selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ir. Ertin Lestari, MT., selaku dosen pembina studio skripsi arsitektur.
3. Ir. AdhiWidyarthara, MT. dan Ir. Yuni Setyo Pramono, MT., selaku dosen pembimbing.
4. Ir. Daim Triwahyono, MSA. dan Ir. Bambang Joko Wiji Utomo, MT., selaku dosen penguji.
5. Ayahanda, Alm.ibunda, Kakak, Adik Dan saudara - saudara semuanya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun material.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan

selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuapihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan di catat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Wa'alaikumsalamWr. Wb.

Malang, Januari 2013

Penyusun

ABSTRAKSI

Daihatsu sebagai salah satu produsen kendaraan dari Negeri Sakura Jepang yang saat ini memiliki pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia termasuk di kota Malang menuntut hadirnya sebuah wadah yang mampu menampung kegiatan pelayanan dan jasa yang bertujuan untuk member image yang positif pada konsumen, bahwa produsen Daihatsu sangat peduli kepada konsumen setianya serta lebih meningkatkan jual beli produknya dan wadah ini diharapkan juga mampu digunakan sebagai sarana jual beli produk Daihatsu baik produk yang baru maupun bekas (second hand), perawatan dan perbaikan, sarana informasi dan promosi, penyediaan suku cadang dan asesoris kendaraan.

Sehubungan dengan uraian diatas wadah tersebut diharapkan dapat menciptakan sebuah suasana ruang yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung (konsumen) dan juga pengelolanya sehingga tercipta suatu wadah yang memang berfungsi untuk memberikan sebuah identitas diri dari wadah tersebut.

Tautan akan hadirnya sebuah wadah tersebut didasarkan pada fakta yang ada :

- Keadaan sebuah dealer mobil di Malang yang ada saat ini banyak sekali yang tidak direncanakan sebagai dealer mobil namun memaksakan fungsi suatu bangunan menjadi sebuah dealer.
- Kurang tersedianya suku cadang (spare part) dan asesoris mobil yang ada di pasaran
- Terbatasnya ruang pameran mobil sehingga tidak dapat menampung mobil yang akan di pameran/ditawarkan kepada konsumen dan hanya melihat brosur tanpa melihat mobilnya
- Penataan ruang pameran yang kurang diperhatikan
- Terbatasnya area servis dan perawatan

Berawal dari kegiatan atau aktivitas manusia inilah, pembangunan mengikuti perkembangan dari hasil karya yang diciptakan. Hasil ciptaan yang berupa karya arsitektur yang dituangkan dalam pembangunan yang memiliki sifat bergerak dari fungsi apa yang ada dalam kegiatan tersebut, lalu menuju ke sebuah bentuk karya arsitektural yang mempunyai kriteria keindahan. Perwujudan show room mobil Daihatsu ini menggunakan prinsip dasar dari arsitektur modern. Arsitektur modern merupakan hasil dari pemikiran pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih mengutamakan faktor teknologi yang di terapkan dalam bentuk bangunan. Demikian pula totalitas daya, upaya, dan karya dalam bidang arsitektur yang dihasilkan dari dalam pemikiran yang dicirikan pada sikap mental yang selalu mengedepankan hal – hal yang bersifat baru, progresif, bebas sebagai pengganti dari alam pemikiran tradisional dengan segala bentuk pranatanya

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan dan sasaran	3
C. Batasan	3
D. Permasalahan	4
BAB II. KAJIAN OBJEK	
A. Mobil sebagai sarana transportasi.....	5
B. Pengertian showroom	7
C. Sejarah singkat Daihatsu	11
D. Slogan, visi dan misi Daihatsu	11
E. Sejarah Daihatsu Dari Tahun Ketahun.....	12
F. Spesifikasi	15
BAB III. KAJIAN TEMA	
A. Pengertian Tema Arsitektur Modern	25
B. Le Corbusier.....	27
C. Penerapan Tema ArsitekturModern Pada Obyek	32

BAB IV.	KAJIAN LOKASI	
A.	Gambaran Umum Kota Malang.....	35
B.	Keadaan Geologi.....	38
C.	Malang Juga Dikenal Sebagai.....	38
D.	Lokasi Tapak.....	39
E.	Batasan Lokasi.....	40
F.	Penentuan Tapak.....	43
G.	Akseibilitas Tapak	43
H.	Tapak Terpilih	44
BAB V.	METODOLOGI PERANCANGAN	
A.	Metode Pendekatan Perancangan	45
B.	Pengumpulan Data.....	45
C.	Pengolahan Data	46
D.	Metode Analisa Dan Sintesa Data	47
E.	Diagram Metodologi Perancangan	48
BAB VI.	ANALISA ARSITEKTURAL	
A.	Program Ruang	49
B.	Pola Kegiatan Dan Organisasi Ruang	54
C.	Hubungan Ruang	57
D.	Studi Ruang.....	59
E.	Sirkulasi.....	67
F.	Studi Kapasitas.....	69
G.	Ruang Dan Besarannya	71
H.	Analisa Bentuk.....	77
I.	Analisa Tapak	79
J.	Utilitass Bangunan.....	80

BAB VII. KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL

A. Konsep Ruang.....	87
B. Konsep Bentuk.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	xvi
---------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia.....	12
Gambar 2.	Peresmian Penggabungan 3 Perusahaan	13
Gambar 3.	Pabrik Alumunium Karawang Jawa Barat.....	13
Gambar 4.	Peluncuran Daihatsu.....	14
Gambar 5.	Produksi Daihatsu Zebra.....	14
Gambar 6.	Peluncuran Daihatsu Luxio.....	14
Gambar 7.	Luxio VVT-iX.....	17
Gambar 8.	Luxio VVT-iM.....	17
Gambar 9.	Luxio VVT-iD.....	17
Gambar 10.	Interior Mobil Xenia Matic.....	20
Gambar 11.	1.3 Xi VVT- i.....	20
Gambar 12.	1.0 Li VVT-i.....	20
Gambar 13.	1.0 Mi VVT-i.....	20
Gambar 14.	Bukaan Bagasi.....	21
Gambar 15.	Radius Putar.....	21
Gambar 16.	Sliding Door.....	23
Gambar 17.	Semi Bonnet.....	23
Gambar 18.	Tahan Banjir.....	23
Gambar 19.	Tuas Trans Misi.....	24
Gambar 20.	Supensi.....	24
Gambar 21.	1.3 DOHC & 1.5 DOHC WT-i.....	24
Gambar 22.	Ventilated Disc Break	24
Gambar 23.	Chassis Kuat.....	24
Gambar 24.	1.3 DOHC & 1.5 DOHC WT-i.....	24
Gambar 25.	United Habitation, Marseille, Prancis	30
Gambar 26.	Usine Claude Et Duual, Saint-Die-Des-Vosges, Prancis.....	31
Gambar 27.	Chapelle Notre Dame Du Haut, Ronchamp, Prancis	31
Gambar 28.	Villa Welsenhofsiedlung, Stuttgart.....	32

Gambar 29. Peta Jawa Timur Dan Kota Malang	38
Gambar 30. Peta Kecamatan Belimbing.....	30
Gambar 31. Pandangan Objek.....	42
Gambar 32. Pandangan Tinggi Rendahnya Pada Objek.....	59
Gambar 33. Penggunaan Stage Putar.....	59
Gambar 34. Detail Ukuran Stage Putar.....	60
Gambar 35. Radius Stage Putar.....	60
Gambar 36. Stage Diam.....	61
Gambar 37. Stage Diam Miring.....	61
Gambar 38. Jarak Antara Pengamat Dengan Stage	61
Gambar 39. Pengamat Tanpa Pembatas	61
Gambar 40. Sirkulasi Pengamat.....	62
Gambar 41. Sirkulasi Pengamat.....	62
Gambar 42. Jarak Antara Mobil Pamer Dengan Yang Lain.....	63
Gambar 43. Pencahayaan Pada Ruang Pamer.....	63
Gambar 44. Pengaturan Area Servis	64
Gambar 45. Contoh Lift Pada Mobil/Stall Servise	65
Gambar 46. Penghawaan	65
Gambar 47. Penghawaan	66
Gambar 48. Peredam Suara	66
Gambar 49. Pola Sirkulasi Pengunjung Di Ruangan	67
Gambar 50. Sirkulasi Mobil Di Ruang Pamer.....	68
Gambar 51. Sirkulasi Di Ruang Bengkel.....	68
Gambar 52. Pengaturan Area Parkir	69
Gambar 53. Analisa Bentuk.....	77
Gambar 54. Sistem Air Bersih Dan Air Kantor.....	81
Gambar 55. Sistem Penangkal Petir.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Spesifikasi Terios	16
Tabel 2.	Spesifikasi Luxio	19
Tabel 3.	Spesifikasi Xenia	23
Tabel 4.	Sumber : Litbang Kompas diolah BP3 Kota Malang 2001	35
Tabel 5.	Kegiatan Pengunjung	53
Tabel 6.	Kegiatan Pengelola.....	54
Tabel 7.	Kegiatan Administrasi.....	57
Tabel 8.	Kegiatan Pemasaran	57
Tabel 9.	Kegiatan Perbengkelan.....	58
Tabel 10.	Kegiatan Servis.....	58
Tabel 11.	Fasilitas Ruang Pamer Kendaraan.....	73
Tabel 12.	Fasilitas Pengelola.....	73
Tabel 13.	Fasilitas Perawatan.....	74
Tabel 14.	Fasilitas Gudang Stock Kendaraan Baru.....	74
Tabel 15.	Fasilitas Gudang Sparepart	75
Tabel 16.	Fasilitas Body Paint.....	75
Tabel 17.	Fasilitas Penunjang.....	76

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Metodologi Perencanaan.....	48
Diagram 2. Pola Kegiatan Pengunjung.....	55
Diagram 3. Pola Kegiatan Pengelola	56
Diagram 4. Pola Kegiatan Bengkel.....	56
Diagram 5. Sistem Pengolahan Sampah.....	82
Diagram 6. Sistem Jaringan Listrik	83
Diagram 7. Sistem Pemadam Kebakaran	84
Diagram 8. Sistem Keamanan Bangunan	84
Diagram 9. Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	85
Diagram 10. Sistem Audio.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya taraf hidup masyarakat terutama di kota – kota besar di Indonesia termasuk juga kota Malang, menjadikan kebutuhan akan sebuah kendaraan sangatlah diperlukan guna menunjang segala aktifitas hidup sehari hari.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sebuah kendaraan khususnya untuk masyarakat kota Malang maka di butuhkan sebuah wadah yang mampu menampung segala aktifitas bidang otomotif guna menunjang peningkatan pelayanan (daya jual beli) dan perawatan kendaraan serta untuk lebih mendekatkan produsen kendaraan kepada konsumennya.

Daihatsu sebagai salah satu produsen kendaraan dari Negeri sakura Jepang yang saat ini memiliki pangsa pasar terbesar di Indonesia termasuk dikota Malang menuntut hadirnya sebuah wadah yang mampu menampung kegiatan pelayanan dan jasa yang bertujuan untuk member image yang positif pada konsumen, bahwa produsen Daihatsu sangat peduli kepada konsumen setianya serta lebih meningkatkan jual beli produknya dan wadah ini diharpkan juga mampu digunakan sebagai sarana jual beli produk Daihatsu baik produk yang baru maupun bekas (second hand), perawatan dan perbaikan, sarana informasi dan promosi, penyediaan suku cadang dan asesoris kendaraan.

Sehubungan dengan uraian diatas wadah tersebut diharapkan dapat menciptakan sebuah suasana ruang yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung (konsumen) dan juga pengelolanya sehingga tercipta suatu wadah yang memang berfungsi untuk memberikan sebuah identitas diri dari wadah tersebut.

Tautan akan hadirnya sebuah wadah tersebut didasarkan pada fakta yang ada :

- Keadaan sebuah dealer mobil di Malang yang ada saat ini banyak sekali yang tidak direncanakan sebagai dealer mobil namun memaksakan fungsi suatu bangunan menjadi sebuah dealer.
- Kurang tersedianya suku cadang (spare part) dan asesoris mobil yang ada di pasaran
- Terbatasnya ruang pameran mobil sehingga tidak dapat menampung mobil yang akan di pameran/ditawarkan kepada konsumen hanya melihat brosur tanpa melihat mobilnya
- Penataan ruang pameran yang kurang diperhatikan
- Terbatasnya area servis dan perawatan

Berangkat dari kegiatan atau aktivitas manusia inilah, pembangunan mengikuti perkembangan dari hasil karya yang diciptakan. Hasil ciptaan yang berupa karya arsitektur yang dituangkan dalam pembangunan yang memimiliki sifat bergerak dari fungsi apa yang ada dalam kegiatan tersebut, lalu menuju ke sebuah bentuk karya arsitektural yang mempunyai kriteria keindahan. Perwujudan showroom mobil Daihatsu ini menggunakan prinsip dasar dari arsitektur modern.

Arsitektur modern merupakan hasil dari pemikiran pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih mengutamakan faktor teknologi yang di terapkan dalam bentuk bangunan. Arsitektur modern adalah totalitas daya, upaya, dan karya dalam bidang arsitektur yang dihasilkan dari dalam pemikiran yang dicirikan pada sikap mental yang selalau mengedepankan hal – hal yang bersifat baru, progresif, bebas sebagai pengganti dari alam pemikiran tradisional dengan segala bentuk pranatanya.



B. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan adalah :

- a. Meneliti sebuah showroom mobil sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam perancangan baru sebuah showroom mobil dengan konsep arsitektur modern.
- b. Merencanakan dan merancang ruang dan bentukan fisik sebuah showroom mobil yang dapat memberi kesan sebagai sarana yang cocok dalam sebuah otomotif.
- c. Merencanakan dan merancang sebuah showroom mobil, baik dari segi ruang, dan fungsi yang dapat secara baik mewadahi aktifitas serta kegiatan pengguna showroom tersebut.
- d. Untuk mendapatkan konsep bangunan showroom Daihatsu yang sesuai dengan tuntutan kegiatan yang ada, serta merumuskan konsep perencanaan perancangan fisik bangunan showroom Daihatsu yang menjawab permasalahan yang dirumuskan

2. Sasaran :

- a. Merencanakan dan merancang pusat penjualan mobil Daihatsu yang bisa mencerminkan kebesaran nama Daihatsu.
- b. Memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan kendaraan (mobil) Daihatsu oleh customer Daihatsu.
- c. Meningkatkan kualitas mutu Daihatsu dalam pelayanan pada customer/pelanggan setia Daihatsu.

C. Batasan.

1. Pelayanan dan fasilitas yang disediakan dikhususkan bagi kendaraan merek Daihatsu.
2. Seluruh fasilitas diukur berdasarkan type kendaraan Daihatsu yang masuk ke Indonesia.
3. Pembahasan dilakukan dalam lingkup arsitektur, bidang lain disertakan selama berhubungan dan menunjang.

4. Perencanaan bangunan disesuaikan dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota(RDRTK) Malang.
5. Titik berat perencanaan diletakkan pada bangunan dan aspek lengkap.
6. Pembiayaan proyek dianggap terpenuhi oleh pihak swasta sebagai investor.

D. Permasalahan.

- Sejauh mana arsitektur modern mampu menyelesaikan permasalahan rencana rancangan showroom Daihatsu sesuai dengan karakteristik Daihatsu
- Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan dan ruang sesuai dengan fungsi yang berbeda.
- Bagaimana merencanakan sirkulasi yang ada baik dalam maupun diluar bangunan
- Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dimana shoow room Daihatsu berada.

BAB II

KAJIAN OBYEK

A. Mobil sebagai sarana transportasi

Transportasi baik terhadap manusia ataupun barang dapat dilakukan dengan melalui darat, laut, dan udara. Ketiganya sampai saat ini masih dilakukan dengan masing-masing mempunyai sarana-sarana berbeda-beda menurut kegunaan dan karakteristik.

Transportasi darat merupakan kegiatan manusia yang tertua, mengingat manusia adalah makhluk darat yang selalu membutuhkan komunikasi dan gerak dari suatu tempat ketempat lain. Pada mulanya sarana transportasi darat adalah hewan, kemudian sebagai hasil pemikiran dan kerja manusia digunakan berbagai macam kereta.

Kemajuan teknologi dan peradaban menjadi titik tolak penemuan penggerak mekanis (sepeda) sampai dengan penggerak motor (sebagai tenaga penggerak).

Saat ini terdapat bermacam-macam otomotif dipandang dari segi kegunaan dan ekonomisnya, yaitu:

- 1) Motorcycle (sepeda motor).
- 2) Kendaraan beroda tiga (bemo, Becak, dan lain-lain).
- 3) Mobil (beroda 4/ lebih).

Sedangkan macam-macam Mobil adalah sebagai berikut¹:

1. Automobile.
 - a. Sedan.
 - b. Hardtop.
 - c. Station Wagon.
 - d. Sport Car.

¹Automotif Fundamental, Karya Boddell, Entry From google.com

2. Comercial Car.

Biasanya di pakai untuk penumpang regular dengan chassis dan kecil.

- a. Pick-up : box rendah terbuka.
- b. Express : lebih besar dari pick-up, body diatas sub frame.
- c. Sedan delivery : sedan delivery dengan interior khusus.
- d. Ambulance : tertutup.

3. Truck.

Kendaraan yang dirancang khusus untuk mengangkut jumlah atau beban lain seperti cargo melalui jalan bebas hambatan :

- a. Truck : lebih berat dan kasar kontruksi dari pada pick-up
- b. Stake : mempunyai gate plat from dengan pagar disekelilingnya.
- c. Van : tertutup, untuk barang-barang berat.
- d. Plat from : plat from rigit, sederhana dan kuat untuk barang-barang berat.
- e. Dump : mempunyai box besar, terbuka, pintu lebar di belakang dan bias di miringkan biasanya untuk alat pembuang.

4. Buses.

Kendaraan untuk transportasi umum dan biasanya juga dipakai oleh beberapa organisasi semi seperti sekolah, bisnis, resort, golf, kursus dan sebagainya.

- a. Intercity buses :
 - Mesin dibelakang.
 - Tempat duduk bias disetel.
 - Kapasitas kurang lebih 50 orang.
 - Ada tempat barang.
 - Lantai tinggi.

b. City sub urban buses.

- Kapasitas kurang lebih 30 orang.
- Tidak ada tempat barang.
- Lantai rendah.

c. Special buses.

- Berbagai macam model dan bentuk

- Pembagian otomotif secara sederhana adalah sebagai berikut :

- a) Mobil pribadi/ mobil penumpang/ sedan.
- b) Mobil general purpose/ serbaguna/ jeep.
- c) Mobil umum/komersial.
 - Angkutan barang : truck, pick-up
 - Angkutan orang : bus, mini bus.

B. Pengertian Showroom.

1. Showroom

Secara arsitektural *Showroom* terdiri dari dua suku kata yaitu *Show* dan *Room* yang mempunyai pengertian ruang pameran atau ruang pajangan². Sedangkan dalam penelitian ini showroom ini mempunyai batasan sebagai ruang pameran yang dapat memfasilitasi kegiatan jual-beli mobil baru, adapun yang kegunaannya untuk menjual mobil bekas, bengkel, modifikasi, ajang promosi terhadap mobil Daihatsu.



²Kamus Inggris Indonesia, Jhon M, echols dan hassan shalidy terbitan Gramedia Jakarta

a. Promosi.

Promosi ini selalu berkaitan dengan masalah penjualan (berhubungan dengan hal yang memajukan)³.

Adapaun definisi promosi adalah⁴:

Kegiatan pemasaran yang mendorong efektifitas pembelian konsumen dan pedagang dengan menggunakan alat-alat/media seperti peragaan, pameran, demonstrasi dan sebagainya.

b. Jual-beli

Adapun batasan dari aktifitas jual-beli adalah proses negosiasi antara pihak penjual dengan pihak pembeli dalam mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan atau di tawarkan.

c. perbengkelan.

Adapun batasan dari aktifitas perbengkelan adalah proses menjual jasa yang bersifat teknis dengan tujuan memberikan pelayanan service kepada klien ataupun costumer.

d. Modifikasi.

Adapun batasan dari aktifitas modifikasi adalah proses perubahan dari suatu wujud yang standart menjadi suatu wujud yang diinginkan oleh klien.

e. Test Drive.

Adapaun definisi dari aktivitas test drive⁵ adalah proses menjalankan dari percobaan (kegiatan percobaan).

³ ibid

⁴ Azas-azas Marketing, Drs. Basu swatha DH.

⁵ Kamus Inggris Indonesia, Jhon M, echols dan hassan shalidy terbitan Gramedia Jakarta

2. Aktifitas didalam Showroom

a. Promosi/pameran.

Kegiatan ini dilakukan pada saat produsen dalam hal ini Daihatsu meluncurkan produknya yang terbaru. Dalam kegiatan ini pihak dealer biasa menggunakan kata “Launching” pada saat meluncurkan produk baru tersebut. Disini pihak main dealer mengundang klien ataupun pelanggan sebagai pasar produktifnya dan juga public. Tentu saja launching ini bertujuan untuk mengenalkan produk baru tersebut dan juga nantinya kegiatan ini dapat meningkatkan penjualan produknya.

b. Kegiatan jual-beli.

Kegiatan ini berlangsung bilamana terdapat pedagang yang menawarkan barang dan pembeli sebagai klien. Adapaun pedagang disini adalah pihak main dealer. Sedangkan pedagang disini adalah main dealer dan konsumen sebagai pemakai produk. Aktifitas ini berlangsung bilamana antara konsumen sudah pas dan tinggal mengadakan negosiasi dengan pihak main dealer (sales representatif).

c. Kegiatan perbengkelan.

Dalam kegiatan perbengkelan ini juga disebut pelayanan service yaitu sebagai wujud dari usaha untuk melayani konsumen sebagai persyaratan dari ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) bahwa setiap main dealer diharuskan mempunyai fasilitas yang lengkap termasuk didalamnya adalah perbengkelan. Kegiatan ini untuk menampung konsumen yang memakai merek Daihatsu. Dan kegiatan ini juga merupakan lahan yang dapat mendatangkan peningkatan pendapatan bagi pihak main dealer.

d. Kegiatan administratif.

Untuk melancarkan mengenai financial dan menunjang ketertiban pembukuan maka perlu adanya bidang administrasi, karena hal ini sangat penting bagi keberadaan perusahaan dimana penjualan mobil adalah penjualan financial yang tidak sedikit.

3. Fasilitas penunjang didalam Showroom.

Selain untuk memperjual-belian mobil, suatu showroom juga menyediakan fasilitas jasa lainnya tentu saja yang mempunyai kegiatan dengan dunia otomotif, adapun fasilitas itu adalah sebagai berikut :

1) Counter-spare-part (Onderdil).

Sebagai tempat penjualan spare-part/onderdil kendaraan Daihatsu dan spare-part ini dijamin original kerana pihak main dealer sudah mendapatkan lisensi.

2) Tempat modifikasi/accesori/staylist car

Merupakan sarana untuk mempercantik dan menambah performa dari mobil. Khususnya kit-kit yang dapat diaplikasikan pada mobil-mobil Daihatsu.

3) Test Drive

Test drive dimaksudkan sebagai sarana uji coba kendaraan agar pihak konsumen merasa puas dengan kendaraan yang akan di belinya, dan juga untuk pihak main dealer untuk mengantisipasi tindakan criminal (melarikan kendaraan bila diuji coba di jalan raya).

4. Sistem promosi

a. Tujuan promosi penjualan

Maksud dari diadakan promosi kepada konsumen adalah untuk mendapatkan orang yang bersedia memakai produk baru, dan untuk meningkatkan penjualan. Untuk memberitahukan konsumen, pihak main dealer dapat menyediakan brosur, mengadakan “launching” dan jasa konsultasi. Sedangkan untuk mendorong agar konsumen tertarik maka main dealer dapat memberikan hadiah langsung yang biasanya melalui media pers ataupun leaflet.

C. Sejarah Singkat Daihatsu

1. Sekilas Tentang Showroom Daihatsu

Daihatsu didirikan di Osaka, Jepang pada tahun 1907. Memasuki ulang tahunnya yang ke-100, Daihatsu telah mencanangkan filosofi baru sesuai tuntutan jaman, yaitu⁶ :

- a. Menjadi merek global yang dicintai di seluruh dunia
- b. Menjadi perusahaan yang memiliki kepercayaan diri dan kebanggaan, melalui produksi mobil yang inovatif dan terkemuka di era kita.

D. Slogan, visi dan misi Daihatsu

1. Slogan Daihatsu

Slogan baru Daihatsu “Innovation for Tomorrow” menjadi komitmen perusahaan untuk selalu mewujudkan inovasi agar dapat bertahan di era globalisasi yang terus berkembang cepat dan menghasilkan produk yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Slogan baru ini merupakan aspirasi dari falsafah, visi dan prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial serta rencana strategi global Grup Daihatsu untuk 100 tahun ke depan

2. Visi

Menjadi No.1 di pasar mobil compact di Indonesia dan sebagai basis utama produksi global untuk Grup Daihatsu/Toyota yang sama dengan standar kualitas pabrik Jepang.

3. Misi

- a. Kami memproduksi mobil dengan nilai terbaik dan menyediakan layanan terkait yang penting untuk meningkatkan nilai stakeholders dan ramah lingkungan.
- b. Kami mengembangkan dan memberikan inspirasi kepada karyawan untuk mencapai kinerja tingkat dunia.

E. Sejarah Daihatsu Dari Tahun Ke Tahun

- 1973

Astra mendapatkan hak untuk mengimpor kendaraan Daihatsu ke Indonesia.

- 1976

PT Astra International ditunjuk menjadi agen tunggal, importer dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia.

- 1976

PT Astra International ditunjuk menjadi agen tunggal, importer dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia.

- 1983

Pabrik mesin, PT Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia didirikan.



Gambar 1. Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia

- 1987

PT National Astra Motor didirikan sebagai agen tunggal dan pengimpor kendaraan Daihatsu menggantikan posisi PT Astra International.

- 1992



Gambar 2. Peresmian penggabungan 3 Perusahaan

PT Astra Daihatsu Motor didirikan melalui penggabungan 3 perusahaan, yaitu PT Daihatsu Indonesia, PT Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia dan PT National Astra Motor.

- 1996



Gambar 3. Pabrik aluminium Krawang Jawa barat

Pabrik pengecoran aluminium dibangun di KIIC Karawang, Jawa Barat.

- 1987

PT National Astra Motor didirikan sebagai agen tunggal dan pengimpor kendaraan Daihatsu menggantikan posisi PT

Astra International.

- 1998

Pembelian pabrik perakitan dari PT Gaya Motor, sejak itu ADM memiliki 4 pabrik yaitu pabrik pengepresan plat baja, mesin, pengecoran aluminium dan perakitan.

- **2004**



Gambar 4. Peluncuran Daihatsu

Kolaborasi strategis Toyota – Daihatsu dicanangkan melalui peluncuran Daihatsu Xenia dan Toyota Avanza di Indonesia.



Gambar 5. Produksi Daihatsu Zebra

- **2005**

Produksi Daihatsu mencapai 1 juta kendaraan.

- **2007**

Kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 211.000 unit per tahun.

- **2008**

Export Gran Max Perdana ke pasar Jepang

- **2009**



Gambar 6. Peluncuran model Daihatsu Luxio.

F. SPESIFIKASI

1. TERIOS

SPECIFICATION		STANDARD (TS)	DELUXE M/T (TX)	DELUXE A/T (TX-A/T)
DIMENSI				
Panjang keseluruhan	mm		4405	
Lebar keseluruhan	mm		1695	
Tinggi keseluruhan	mm	1695		1740
Jarak sumbu roda	mm		2685	
Jarak pijak roda depan	mm		1445	
Jarak pijak roda belakang	mm		1460	
Tinggi dari tanah	mm		200	
BERAT				
Berat kosong kendaraan	kg	1135	1165	1175
Berat total kendaraan	kg		1615	1625
KAPASITAS TEMPAT DUDUK				
			7	
PERFORMA				
Radius putar minimum	m		5.3	
MESIN				
Tipe		3SZ-VE DOHC VVT-i Berpendingin air		
Kapasitas silinder	cc	1495		
Konfigurasi katup		16		
Diameter x langkah	mm	72.0 x 91.8		
Tenaga maksimum	ps/rpm	109/6000		
Torsi maksimum	kg - Nm/rpm	14.5/4.400		
Sistem bahan bakar		EFI (Electronic Fuel Injection)		
Jenis bahan bakar		Bensin Tanpa Timbal		
Kapasitas tangki bahan bakar	liter	45		

TRANSMISI			
Tipe		Manual, 5 Kecepatan, 1 Mundur	
Rasio gigi		Gigi 1 : 3.769	Gigi 1 : 2.731
		Gigi 2 : 2.045	Gigi 2 : 1.526
		Gigi 3 : 1.376	Gigi 3 : 1.000
		Gigi 4 : 1.000	Gigi 4 : 0.696
		Gigi 5 : 0.838	Mundur : 2.290
Rasio gigi akhir		5.571	5.857
SISTEM KEMUDI			
Tipe		Rack & Pinion dengan Power Steering	
REM			
Depan		Tipe Disc Cakram tanpa booster	
Belakang		Tipe Drums, leading & trailing	
Rem parkir		Mekanikal, 2 pada roda belakang	
SUSPENSI			
Depan		MacPherson Strut tanpa per keong & stabilizer	
Belakang		Rigid axle, 5-link tanpa per keong	
BAN		215/65 R16	
		Alloy Wheel	

Tabel 1. Specification Terios

2. SPESIFIKASI LUXIO



Gambar 7. Luxio VVT-i X

Mewah & membanggakan
(menggunakan aksesoris Optional)



Gambar 8. Luxio VVT-i M

Elegant & fungsional
(menggunakan aksesoris Optional)

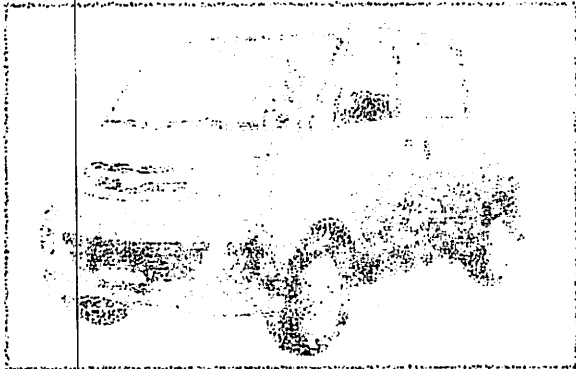


Gambar 9. Luxio VVT-i D

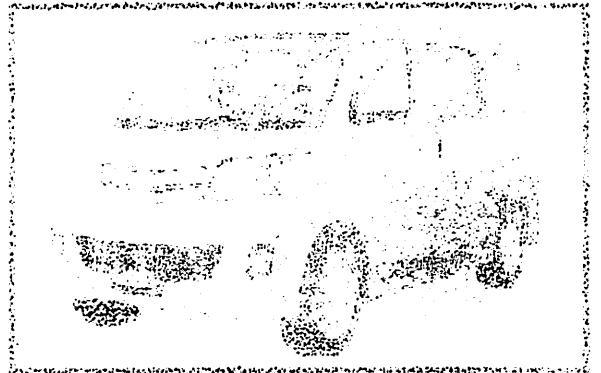
Ekonomis & praktis

Ada kesempurnaan baru untuk semua keluarga. Luxio, MPV terbaru dengan interior yang nyaman dan eksterior yang mewah. Temukan kemewahan pada Chrome Front Grill dan Rear Combination Lampnya yang gaya. Dilengkapi juga dengan Multi-Reflector Head Lamp with HID*, menjadikan Luxio tampil begitu elegan dan sempurna untuk semua keluarga.

017-11 10-21-1974



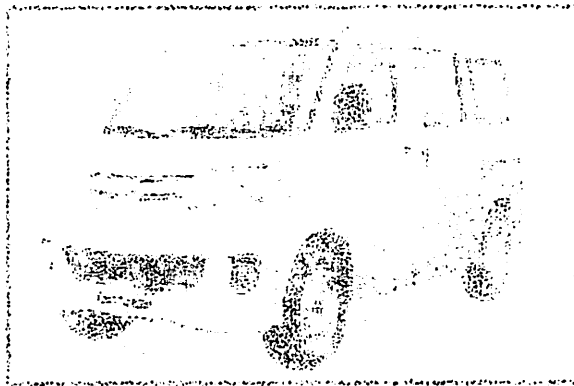
1968 Ford Mustang



1968 Ford Mustang

1968 Ford Mustang
(1968 Ford Mustang)

1968 Ford Mustang
(1968 Ford Mustang)



1968 Ford Mustang

1968 Ford Mustang

1968 Ford Mustang
1968 Ford Mustang
1968 Ford Mustang
1968 Ford Mustang

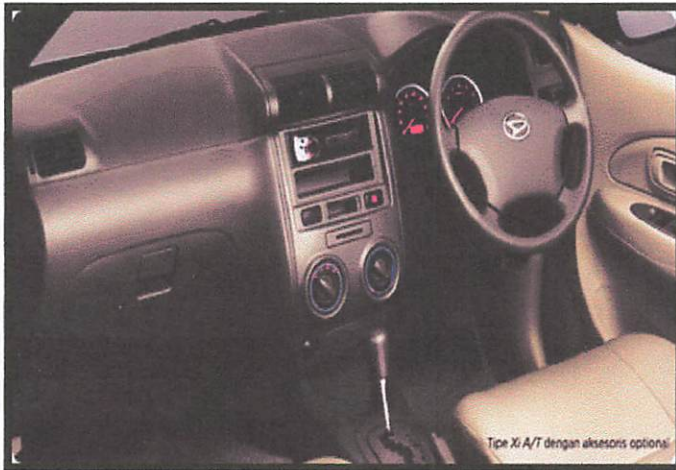
	Spesifikasi Teknis			
	D	M	X	X A/T
DIMENSI				
Panjang keseluruhan	4.165			
Lebar keseluruhan	1.665			
Tinggi keseluruhan	1.915			
Jarak sumbu roda	2.650			
Jarak pijak roda depan	1.440			
Jarak pijak roda belakang	1.420			
Tinggi dari tanah	180			
BERAT				
Berat total kendaraan	1.850			
KAPASITAS TEMPAT DUDUK				
	8			
PERFORMA				
Radius putar minimum	4,7			
MESIN				
Tipe	3SZ-VE DOHC VVT-I Berpendingin air			
Kapasitas silinder	1.495			
Jumlah silinder	4 silinder segaris			
Jumlah katup	16			
Diameter x langkah	72,0 x 91,8			
Tenga maksimum	97 / 6.000			
Torsi maksimum	13,7 / 4.400			
Sistem bahan bakar	EFI (Electronic Fuel Injection)			
Bahan bakar	Bensin Tanpa Timbal			
Kapasitas tangki bahan bakar	43			
TRANSMISI				
Tipe	Manual, 5 kecepatan maju	Otomatis, 4 kecepatan maju		
	Gigi 1 : 3,769	Gigi 1 : 2,731		
	Gigi 2 : 2,045	Gigi 2 : 1,526		
	Gigi 3 : 1,376	Gigi 3 : 1,000		
	Gigi 4 : 1,000	Gigi 4 : 0,696		
	Gigi 5 : 0,838	-		
	Mundur : 4,128	Mundur : 2,290		
Rasio gigi akhir	5,125			
SISTEM KEMUDI				
Tipe	Rack & Pinion dengan Power Steering			
REM				
Depan	Cakram (Disc) berventilasi dengan booster			
Belakang	Drums, leading & trailing			

Rem parkir	Mekanis pada roda belakang		
SUSPENSI			
Depan	McPherson struts dengan per keong		
Belakang	5 link, rigid-axle dengan per keong		
BAN			
		195/65 R15	
	Velg Standard	Velg alloy	
KESELAMATAN			
Seatbelts 3-point ELR	Depan & Baris ke-2	Depan, Baris ke-2 & Baris ke-3	
Anti-Lock Braking System (ABS)	-	Ada (Optional)	

Tabel 2. Specification Luxio

3. SPESIFIKASI NEW XENIA VVT-i

New Xenia dengan mesin VVT-i , memberikan tenaga yang lebih besar, akselerasi yang responsif, dengan efisiensi bahan bakar. Mesin canggih dengan performa yang optimal dan lebih ramah lingkungan.



Gambar 10. Interior Mobil Xenia Matic

Daihatsu Xenia - Matic

Kini telah hadir untuk Anda dan Keluarga : Daihatsu Xenia-Matic

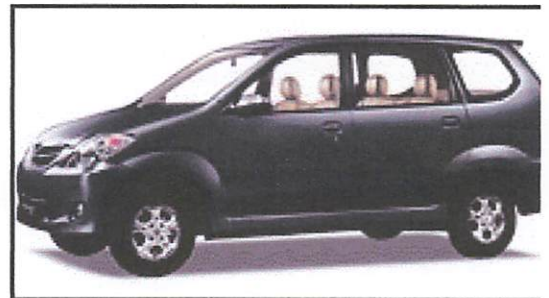
Dengan transmisi otomatis yang memberikan kemudahan berkendara dalam kondisi apapun

Bersiaplah menikmati perjalanan sekeluarga yang lebih nyaman & menyenangkan



Gambar 11. 1.3 Xi VVT-i

Mewah & membanggakan
(menggunakan aksesoris Optional)



Gambar 12. 1.0 Li VVT-i

Elegant & fungsional
(menggunakan aksesoris Optional)

Gambar 13. 1.0 Mi VVT-i
Ekonomis & praktis

Gambar 14. Bukan Bagasi



3. SISTEM KAWAL INTI KUALITAS

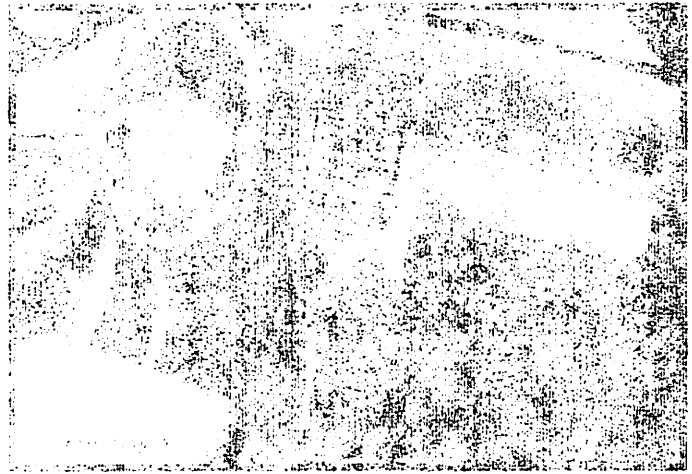
Salah satu tujuan utama dari sistem manajemen mutu adalah untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen mutu yang efektif.

Salah satu elemen penting dari sistem manajemen mutu adalah kontrol kualitas.

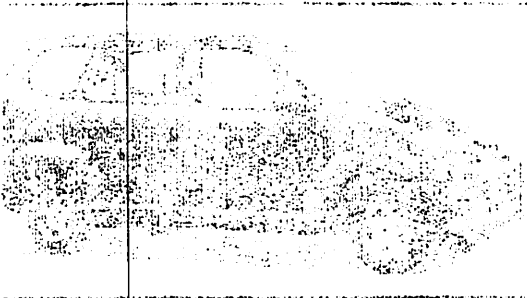
Kontrol kualitas adalah proses yang memastikan bahwa produk memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk kontrol kualitas adalah inspeksi visual. Inspeksi visual melibatkan pemeriksaan visual terhadap produk untuk mengidentifikasi cacat.

Salah satu tantangan dalam kontrol kualitas adalah memastikan bahwa inspeksi dilakukan secara konsisten dan akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan prosedur inspeksi yang jelas dan melatih inspektur dengan baik.



Gambar 1. Contoh inspeksi visual



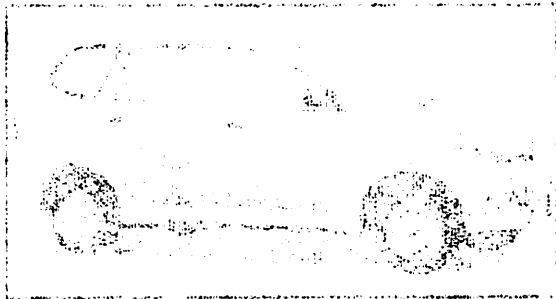
Gambar 2. Contoh inspeksi visual

Salah satu tantangan dalam kontrol kualitas adalah memastikan bahwa inspeksi dilakukan secara konsisten dan akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan prosedur inspeksi yang jelas dan melatih inspektur dengan baik.



Gambar 3. Contoh inspeksi visual

Salah satu tantangan dalam kontrol kualitas adalah memastikan bahwa inspeksi dilakukan secara konsisten dan akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan prosedur inspeksi yang jelas dan melatih inspektur dengan baik.



Salah satu tantangan dalam kontrol kualitas adalah memastikan bahwa inspeksi dilakukan secara konsisten dan akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan prosedur inspeksi yang jelas dan melatih inspektur dengan baik.

Gambar 4. Contoh inspeksi visual



Bagasi

Bagasi Belakang luas untuk barang-barang dan pintu bagasi membuka penuh



Radius Putar

Radius putar 4.5 gesit bermanuver leluasa ketika parkir



Warna Baru

Tersedia dua warna baru, Royal Red dan Noble Grey

SPECIFICATION		Mi	Li	Xi M/T	Xi A/T
DIMENSI					
Panjang keseluruhan	mm		4120		
Lebar keseluruhan	mm		1630		
Tinggi keseluruhan	mm		1685		
Jarak sumbu roda	mm		2655		
Jarak pijak roda depan	mm	1415			1405
Jarak pijak roda belakang	mm	1425			1415
Tinggi dari tanah	mm		190		
BERAT					
Berat kosong kendaraan	kg	980	995		1030
Berat total kendaraan	kg		1540		1570
KAPASITAS TEMPAT DUDUK					
7					
PERFORMA					
Radius putar minimum	m	4.5			4.7

MESIN			
Tipe		EJ-VE 1.0 VVT-i DOHC	K3-VE 1.3 VVT-i DOHC
Kapasitas silinder	cc	989	1298
Konfigurasi mesin		3	4
Konfigurasi katup		12	16
Diameter x langkah	mm	72 x 81	72 x 79.7
Tenaga maksimum	ps/rpm	63/5600	109/6000
Torsi maksimum	kg - Nm/rpm	9.2/3600	12.2/4.400
Sistem bahan bakar		EFI (Electronic Fuel Injection)	
Jenis bahan bakar		Bensin Tanpa Timbal	
Kapasitas tangki bahan bakar	liter	45	
TRANSMISI			
Tipe		Manual, 5 Kecepatan	Otomatis, 4 Kecepatan
Rasio gigi		I : 3.769 IV : 1.000 II : 2.049 V : 0.838 III : 1.457 R : 4.128	I : 3.769 II : 2.049 III : 1.457 IV : 1,000 V : 0,838 R : 4,128
Rasio gigi akhir		5.571	5.125
SISTEM KEMUDI			
Tipe		Rack & Pinion	Rack & Pinion dengan Power Steering
REM			
Depan		Cakram	
Belakang		Drums, leading & trailing	
Rem parkir		Mekanis pada roda belakang	
USPENSI			
Depan		Mc Pherson struts dengan coil spring	MacPherson strut dengan Per Keong & stabilizer
Belakang		5 link, rigid-axle dengan coil spring	
AN		165/80 R 13	185/70 R 14

Tabel 3. Specification Xenia

4. SPESIFIKASI GRAND MAX

Sebagai kendaraan yang diprioritaskan untuk keperluan bisnis, Gran Max dirancang untuk memiliki ruangan kabin yang terluas dikelasnya. Gran Max dapat digunakan untuk mengangkut 9 hingga 11 penumpang dewasa atau barang-barang berukuran besar atau dalam jumlah banyak.



Gambar 16. Sliding door

Mudah keluar masuk penumpang dan barang di kedua sisi



Gambar 17. Semi Bonnet

Bodi aerodinamis aman dan mudah dalam perawatan



Gambar 18. Tahan Banjir

Posisi air intake di atas sehingga mampu melewati genangan hingga 500 mm



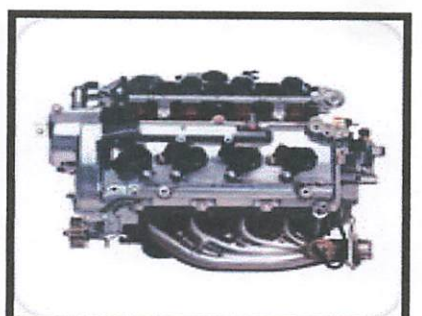
Gambar 19. Tuas Transmisi

Posisi tuas transmisi ergonomis dan modern



Gambar 20. Suspensi

Dengan sistem 5-link & per keong satu-satunya di kelasnya

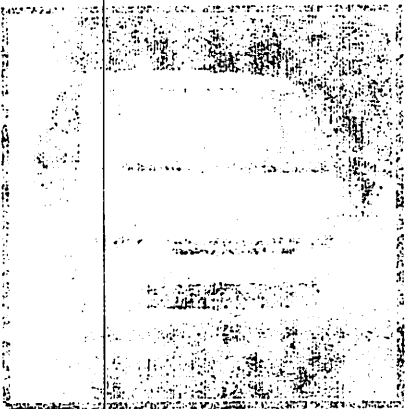


Gambar 21. 1.3 DOHC & 1.5 DOHC VVT-i

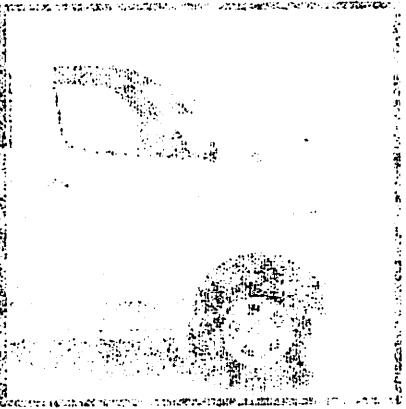
Irit bertenaga dan ramah lingkungan



... ..
... ..
... ..
... ..



...



...

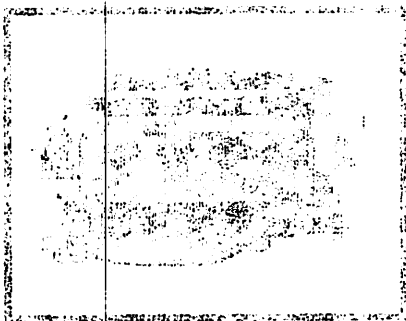


...

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

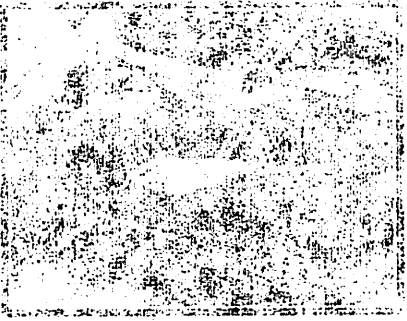
... ..
... ..
... ..



...



...



...

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

...

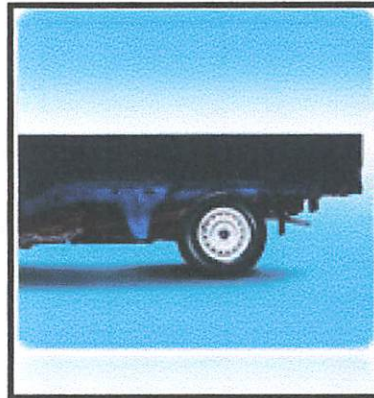
5. SPESIFIKASI GRAN MAX PICK UP

Sebagai kendaraan yang diprioritaskan untuk keperluan bisnis, Gran Max pick up dirancang untuk memiliki kapasitas angkut yang terluas dikelasnya. Gran Max pick up dapat digunakan untuk mengangkut barang-barang berukuran besar atau dalam jumlah banyak.



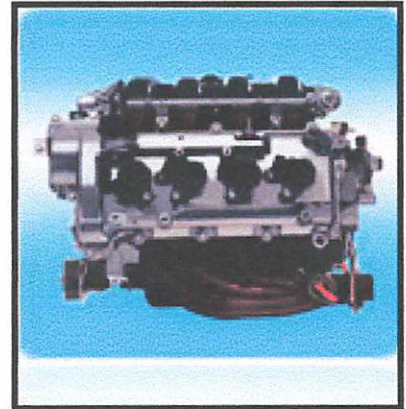
Gambar 22. Ventilated Disc Brake

Mencengkram kuat saat pengereman



Gambar 23. Chassis Kuat

Paling tebal di kelasnya, mampu mengangkat berbagai macam barang



Gambar 24. 1.3 DOHC & 1.5 DOHC VVT-i

Irit bertenaga dan ramah lingkungan

BAB III

Kajian Tema

A. Pengertian Tema Arsitektur Modern

Arsitektur adalah bagian dari kebudayaan manusia, berkaitan dengan berbagai segi kehidupan antara lain : *seni, teknik, ruang/tata ruang, geografi, sejarah*. Oleh karena itu ada beberapa batasan dan pengertian tentang arsitektur, tergantung dari segi mana memandang. Dari segi *seni*, adalah seni bangunan termasuk di dalamnya bentuk dan ragam hiasnya. Dari segi *teknik*, arsitektur adalah system mendirikan bangunan termasuk proses perancangan, konstruksi, struktur dan dalam hal ini juga menyangkut aspek dekorasi dan keindahan. Di pandang dari segi *ruang*, arsitektur adalah pemenuhan kebutuhan ruang oleh manusia atau sekelompok manusia untuk melaksanakan aktifitas tertentu. Dari segi *jumlah, kebudayaan, dan geografi*, arsitektur adalah ungkapan fisik dan peninggalan budaya dari masyarakat dalam batasan tempat dan waktu tertentu⁷.

- Hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang manusiawi yang diterapkan pada bangunan.
- Adalah totalitas daya, upaya dan karya dalam bidang arsitektur yang dihasilkan dari alam pemikiran modern yang dicirikan sikap mental yang selalu menyisipkan hal – hal baru, progresif, hebat dan kontemporer sebagai pengganti dari tradisi dan segala bentuk pranatanya.
- Adalah arsitektur yang ilmiah sekaligus artistic dan estetik, atau arsitektur yang artistic dan estetik yang dapat di pertanggungkan secara ilmiah.
- Adalah pernyataan jiwa dari suatu masa dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial & ekonomi yang di timbulkan zaman mesin, yaitu dengan mengajari keharmonisan dari elemen – elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidangnya (ekonomi, sosiologi, dan kemasyarakatan) yang secara keseluruhan siap melayani umat manusia.

⁷ Yulianto Sumalyo. "Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX". Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Hasanudin, Gadjah Mada University Press

Gaya modern adalah gaya yang simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Merupakan gaya arsitektur yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan di tampilkan secara jujur, apa adanya. Pada perkembangan yang sekarang arsitektur berkaitan erat dengan adanya sebuah teknologi modern dikaitkan dengan sebuah bangunan modern.

Pada tradisi sadar diri yang merupakan sebuah bagian perkembangan pada arsitektur yang dikemukakan oleh Charles Jenks, bahwa terdapat enam priode diantaranya : Tradisi idealis, Tradisi Sadar Diri, Tradisi Intuitif, Tradisi Logikal, Tradisi Tidak Sadar Diri, Tradisi Aktivistis. Pada penjelasan tersebut bahwa tema yang diharap adalah terdapat pada konteks perkembangan pada bagian bagian tradisi sadar diri yang merupakan sikap padangan maupun hasil karya dari beberapa tokoh arsitektur misalnya, yaitu : *Aguste Perret, Le Corbusier's, Mies Van der Rohe, Frank Loyd Wright, Walter Adolf Gropius, wassili Luchardt, Pagano, Oscar Noemeyer, Pier Luigi Nevrv, dst.*

Kesimpulan :

Arsitektur adalah proses merancang bangunan untuk menjadi bangunan bertaraf tinggi dan tidak berdampak negative bagi lingkungan (teori Jess Stien, Berhard cl).

Modern

- Hasil pemikiran baru terjadi pada masa tertentu
- Kebudayaan yang berubah dari waktu ke waktu
- Seni yang menggabungkan idialisme dan kenyataan

Teori Arsitektur Modern

Dari banyaknya teori-teori arsitektur modern yang berkembang cenderung merupakan arsitektur modern yang lebih mementingkan nilai fungsional dan merupakan dasar pemikiran matematis yang bersifat geometris perancangan ruang sesuai dengan

bentuk-bentuk murni dari angka-angka primer tanpa memperhatikan unsure lingkungan yang ada di sekitarnya.

B. Le Corbusier.

Arsitektur Modern adalah pernyataan jiwa suatu masa yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, ekonomi yang timbul dari industrialisasi (dalam hal ini industrialisasi tidak langsung mempengaruhi arsitektur, tetapi pada pola hidup dan kehidupan masyarakat dan cara memproduksi), dan mengembalikan arsitektur pada bidang yang seharusnya ekonomis, sosiologis, serta secara keseluruhan siap melayani seluruh umat manusia.

Corbusier (nama asli: Charles-Edouard Jeanneret; 6 Oktober 1887–27 Agustus 1965) adalah arsitek Swiss yang terkenal dalam aliran rancangan/desain International Style bersama dengan Ludwig Mies van der Rohe, Walter Gropius, dan Theo van Doesburg. Ia juga adalah seorang perencana perkotaan, pelukis, pemahat, penulis dan perancang perabot. Charles-Edouard Jeanneret, yang dikenal dengan sebutan Le Corbusier (October 6, 1887 – August 27, 1965), adalah seorang arsitek dan penulis kelahiran Perancis-Swiss, yang sangat terkenal karena kontribusinya pada modernisme atau international-style⁸.

Le Corbusier adalah seorang ahli dalam teori-teori desain modern dan beliau sangat berdedikasi dalam menghasilkan kehidupan yang lebih baik pada kota dan tempat tinggal yang cukup padat. Karirnya berjalan selama lima decade dengan begitu banyak bangunan yang telah dibangun tersebar di sepanjang Eropa, India, Rusia, dan dua di Amerika. Ia juga seorang perancang kawasan, pelukis, pematung, penulis, dan perancang modern furniture. 1887-1913 Life and Education Beliau dilahirkan sebagai Charles-Edouard Jeanneret di La Chaux-de-Fonds, sebuah kota kecil Neuchâtel canton di bagian timur laut Swiss, tepatnya di pegunungan Jura, yang hanya 5km dari perbatasan Perancis. Le Corbusier tertarik pada visual art dan menempuh pendidikannya di La-Chaux-de-Fonds Art School. Guru Arsitekturnya pada masa itu adalah arsitek René Chapallaz, yang kemudian menjadi pengaruh terbesar pada desain beliau pada

⁸ Yulianto Sumalyo. "Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX". Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Hasanudin, Gadjah Mada University Press

awal karir beliau. Pada awal karirnya sebagai arsitek, Le Corbusier lebih banyak mendesain villa-villa, seperti: Villa Fallet, Villa Schwob, dan Villa Jeanneret-villa ini didekasikan untuk orang tuanya- di La Chaux-de-Fonds. Villa-villa ini merupakan suatu karya arsitektur vernacular yang populer di negara-negara sepanjang pegunungan Alpen. Pada awal tahun-tahun karirnya, ia kemudian memutuskan untuk mencari pengalaman di tempat lain agar lepas dari hal-hal yang mengikat kreativitasnya di kota kelahirannya. Ia memutuskan untuk melakukan perjalanan berkeliling Eropa. Pada tahun 1907 beliau sampai di Paris, di mana kemudian Beliau bekerja pada Auguste Perret, seorang ahli beton dari Perancis. Antara Oktober 1910 dan Maret 1911, beliau bekerja pada Peter Behrens di dekat kota Berlin, di mana kemudian beliau bertemu dengan Ludwig Mies van der Rohe dan Walter Gropius. Setelah itu. Ia menjadi salah satu arsitek yang cukup berpengaruh di Jerman, di mana pengalaman beliau pada masa itu membawa pengaruh yang cukup besar pada hasil karya beliau selanjutnya⁹.

Pada akhir tahun 1911, beliau melakukan perjalanan ke semenanjung Balkan untuk mengunjungi Yunani dan Turki sambil menggambar banyak sketsa bangunan di sana termasuk Kuil Parthenon, yang kemudian dimasukkan oleh beliau dalam *Vers une architecture* (1923). *Vers une architecture*, yang dapat diartikan sebagai “Towards a New Architecture” merupakan kumpulan esai Le Corbusier. Esai-esai tersebut biasa terbit dalam jurnal berbahasa Perancis *L'Esprit Nouveau*, di mana pada jurnal tersebut terdapat teori-teori Le Corbusier yang mencakup Teori Arsitektur Modern. 1914-1930 Career: The Villas Selama Perang Dunia I, Le Corbusier mengajar di sekolah lamanya La-Chaux-de-Fonds Art School, dan tidak kembali ke Paris sampai perang tersebut berakhir. Selama 4 tahun di Swiss, beliau menelaah banyak teori-teori arsitektur yang menggunakan kaidah teknik arsitektur modern. Salah satu karya beliau pada masa itu adalah “Domino House” (1914-1915). Desain tersebut kemudian menjadi dasar dari sebagian besar karya beliau sampai 10 tahun setelahnya, di mana kemudian beliau memulai mendesain karya-karyanya bersama keponakannya, Pierre Jeanneret (1896-1967) sampai tahun 1940. Pada tahun 1918, Le Corbusier bertemu dengan Amédée Ozenfant, seorang pelukis Cubist. Ozenfant mendukungnya untuk melukis, di mana

⁹Yulianto Sumalyo. “Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX”. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Hasanudin, Gadjah Mada University Press

kemudian periode hubungan kerjasama mereka pun dimulai. Dengan menganggap Cubisme sebagai sesuatu yang irrasional namun “romantis”, mereka kemudian mempublikasikan manifesto mereka, *Après Le Cubisme*. dan menetapkan teori pergerakan arsitektur modern yang baru, Purism. ***Purism Purism adalah suatu bentuk dari Cubism, yang merupakan salah satu pendekatan estetika dalam arsitektur.*** Le Corbusier dan Ozenfant pertama kali mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar teori ini pada tahun 1918. ***Ekspresi dari Purism adalah ekspresi yang menampilkan kemurnian bangunan yang sepi ornamen, sejalan dengan adagium arsitektur modern yang menilai bahwa: "Ornament is a crime"***, teori ini muncul karena adanya keinginan untuk melepaskan diri dari penggunaan ornamen dengan berprinsip bahwa tanpa ornamen bangunan bisa tampak lebih indah. Hal ini juga di anut oleh beberapa tokoh lain, yaitu: Arsitek dan Pelukis asal Ceko, Bedřich Feuerstein, Eesti Kunstnike Rühm (Group of Estonian Artists) di Tallinn, Arnold Akberg, Mart Laarman, Henrik Olvi, and Juhan Raudsepp. Jurnal mereka, "Uue Kunsti Raamat", atau "Book of New Art", pada tahun 1928, sangat dipengaruhi oleh L'Esprit Nouveau. Selain itu, salah satu arsitek terkenal penganut Purism adalah Richard Meier. Corbusier dikenal sebagai salah satu orang pertama yang menyadari pengaruh mobil terhadap bentuk dan rancangan pemukiman manusia. Ia tidak menyukai segala bentuk hiasan atau ornamentasi pada bangunan, dan pernah mengatakan bahwa "semua bangunan seharusnya berwarna putih"¹⁰.

1. Konsep-Konsep Pada Arsitektur Modern, Yaitu :

- Ruang dirancang sesuai dengan fungsinya.
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu di bungkus dengan bentuk masa lampau (tanpa Ornamen).
- Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan & kaki.
- Fungsi sejalan/menyertai wujud.
- Perencanaan di mulai dari kebutuhan dan kegiatan, tidak dari luar. Sehingga manusia dapat menuntut apa yang di butuhkan secara mutlak

¹⁰Soeranto D.S., . "PeerkembanganArsitektur Abad XX". Jurusan Arsitektur ITN Malang

2. Tokoh Arsitektur Modern Le Corbusier.

Lahir di La Chaux-de-Fonds, Swiss. Arsitek sekaligus pemikir arsitektur ini memiliki konsep estetika arsitektur yang terbagi menjadi empat katagori yaitu, (massa), surface (permukaan), Plan (denah) dan relugating lines (garis yang mngatur). Ia juga melakukan studi proporsi yang didasarkan prinsip Golden Section yang dikenal “Le Modulor”. Le Corbusier juga mendesain gereja zairah Notre Dame di haut di Rochamp Prancis yang berprinsip kontinum ruang-waktu seperti sebuah patung kepala orang memakai topi. Karya tersebut dinilai sebagai prestasi arsitektur paling gemilang akhir abad ke-20.

3. Konsep-Konsep Le Corbusier, yaitu :

- Kolom-kolom mengangkat bangunan lepas dari tanah.
- Perencanaan bebas, memisahkan beban yang di sangga kolom dinding-dinding pemisah ruang.
- Wajah atau tampak juga bebas dari bidang-bidang dan kolom vertical.
- Jendela atau pintu sorong panjang horizontal.
- Atap datar digunakan untuk taman atau teras seperti halaman yang menutup rumah.

4. Karya-karya Le Corbusier

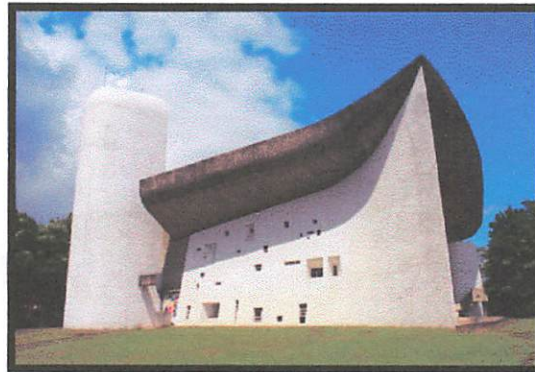


Gambar 25. Unité d'Habitation, Marseille, Perancis

Penerapan konsep Le Corbusier dengan kolom-kolom yang mengangkat keseluruhan bangunan. Maka, bagian bawah bangunan di gunakan sebagai lahan parkir maupun fasilitas olahraga sebagai pendukung.

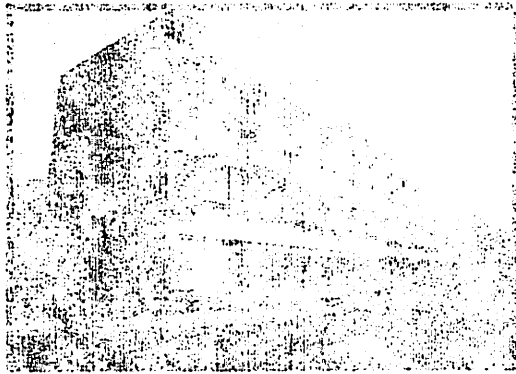


Gambar 26. Usine Claude et Duval, Saint-Dié-des-Vosges, Perancis

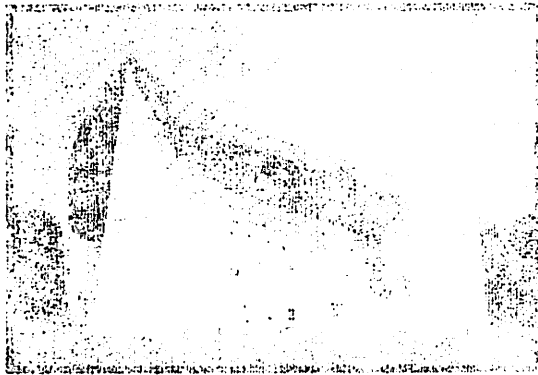


Gambar 27. Chapelle Notre Dame du Haut, Ronchamp, Perancis

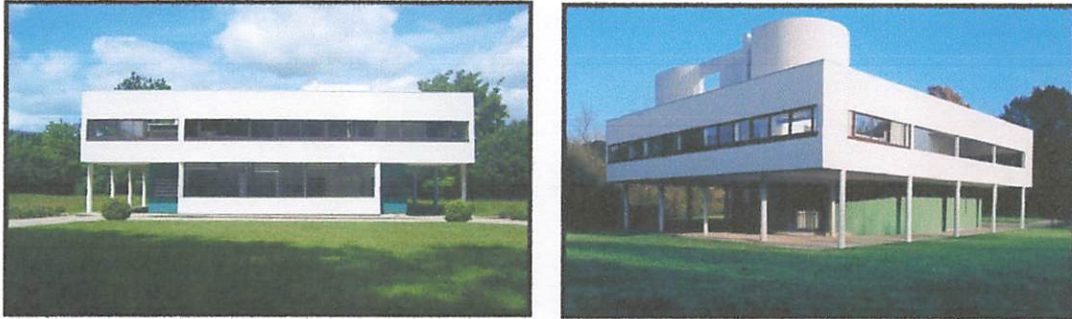
Indigenous people in the region of the Amazon basin
are being displaced by large-scale agricultural
and logging operations, leading to a loss of
cultural heritage and biodiversity.



Indigenous people in the Amazon basin.



A large, dense forest, likely a tropical rainforest.



Gambar28. Villa Weissenhofsiedlung, Stuttgart

Pemanfaatan jendela-jendela besar yang disusun memanjang horizontal, serta kolom-kolom yang mengangkat sebagian bangunan sehingga membentuk kolom yang berfungsi sebagai teras¹².

C. Penerapan Tema Arsitektur Modern Pada Obyek

Penerapan yang dilakukan pada judul ini adalah tema arsitektur modern pada obyek showroom mobil Daihatsu dengan spesifikasi pada tokoh Le Corbusier dalam berarsitektur. Sebelum mengarah pada penerapan, pemilahan tiap tiap pengertian dari masing-masing istilah akan di berikan.

Perkembangan jaman semakin modern dan juga kebutuhan yang beragam, dan perkembangan pada mesin yang mengikuti jaman bentuk dan desain pada mobil yang sifatnya selalu berubah dan tidak statis.

Sesuai dengan gaya modern, adalah gaya simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Merupakan gaya arsitektur yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan di tampilkan secara jujur, apa adanya. Pada perkembangan yang sekarang arsitektur berkaitan erat dengan adanya sebuah teknologi modern yang dikaitkan dengan sebuah bangunan modern.

¹²Soeranto D.S, . "PeerkembanganArsitektur Abad XX". Jurusan Arsitektur ITN Malang

Berjalan melalui konsep dasar dan juga kebutuhan yang beragam, dan perkembangan pada Mesin yang mengikuti jaman bentuk dan desain pada Mobil yang sifatnya selalu berubah dan tidak statis. Showroom ini akan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya dengan pendekatan teori salah satu tokoh Arsitektur modern Le Corbusier dengan beberapa teorinya, antara yaitu:

- Le Corbusier menganggap Cubism sebagai sesuatu yang irrasional namun *romantis*, dan Purism adalah ekspresi yang menampilkan kemurnian bangunan yang sepi ornament, sejalan dengan adagium arsitektur modern yang menilai bahwa : “Ornament is crime”, teori ini muncul; karena adanya keinginan untuk melepaskan diri dari penggunaan ornament dengan berprinsip bahwa tanpa ornament bangunan bias tampak lebih indah.
- Konsep Le Corbusier, sebuah karya arsitektur harus dapat menjadi angin, laut, dan matahari yang sangat diperlukan bagi kehidupan alam. Karena itu , keseimbangan adalah bagian terpenting dalam arsitektur dan sebuah kultur juga tak dapat diabaikan dalam seni membuat bangunan.
- Geometri Sebagai Pengukur
Le Corbusier menjelaskan bahwa: *“Even the earliest and most primitive architect developed the use of a regulating unit of measure such as a hand, or foot, or forearm in order to systemize and bring order to the work. At the same time the proportions of the structure correspond to human scale.”*

Dari penjelasan diatas , Le Corbusier menganggap bahwa geometri sangat memiliki keterkaitan dengan ukuran, yang kemudian akan membentuk aturan dalam bangunan tersebut. Dan ia juga menyebutkan bahwa proporsi suatu struktur , sangat berkaitan dengan skala manusia . hal ini yang kemudian membentuk suatu aturan baru , yaitu bagaimana suatu struktur harus relevan dengan skala manusia . namun, pada saat ini, ruang tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi kegiatan manusia, dan tidak seterusnya bergantung kepada nilai fungsional. Kini aturan geometri yang dijelaskan Le

Corbusier , sudah dapat dipatahkan, dengan adanya bentuk arsitektur yang tidak berlandaskan skala manusia. Dari paragraph di atas, terlihat sekali lagi bahwa geometri sebagai pembentuk aturan dalam bentuk, dapat mengikat hasil perancangan arsitektur¹³.

¹³Soeranto D.S. , “PeerkembanganArsitektur Abad XX”. Jurusan Arsitektur ITN Malang

BAB IV

KAJIAN LOKASI

A. Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu daerah otonomi dan merupakan kota besar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Sebagai kota besar, Malang tidak lepas dari permasalahan social dan lingkungan yang semakin buruk kualitasnya. Kota yang pernah mempunyai tata kota yang terbaik diantara kota-kota Hindia Belanda ini, kini banyak di keluhkan warganya seperti kemacetan dan kesemerawutan lalu lintas, suhu udara yang mulai panas, sampah yang berserakan dan harus merelokasi pedagang kaki lima yang memenuhi aloun-alun kota. Namu terlepas dari berbagi permasalahan tata kotanya, pariwisata Kota Malang mampu menarik perhatian tersendiri. Dari segi geogradis, Malang diuntungkan oleh keindahan alam sekitarnya seperti Batu dengan agrowisatanya, pemandian Selecta, Songgoriti atau situs-situs purbakala peninggalan kerajaan Singosari. Jarak tempuh yang tidak jauh dari kota membuat para pelancong menjadikan kota ini menjadi tempat singgah dan sekaligus tempat belanja. Perdagangan ini mampu mengubah konsep pariwisata Kota Malang dari kota peristirahatan menjadi kota wisata belanja¹⁴.

1. Luas Wilayah Kota Malang.

No	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Kedungkandang	36,89
2	Klojen	8,83
3	Belimbing	17,77
4	Lowokwaru	22,60
5	Sukun	20,97
Total		110,06

Tabel 4. Sumber : Litbang Kompas diolah BP3 Kota Malang 2001

2. Orentasi wilayah malang

Secara geografis wilayah kota malang berada antara $07^{\circ}46'48''$ - $08^{\circ}46'42''$ lintang selatan dan $112^{\circ}31'42''$ - $112^{\circ}48'48''$ bujur timur, dengan luas wilayah 110,06 km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Kota Malang terdiri dari 5 Kecamatan yaitu Kedungkandang, Klojen, Blimbing, Lowokwaru, dan Sukun serta 57 kelurahan. Daerah penyelidikan mempunyai elevasi antara 300 - 1.694 m di atas muka air laut dan secara morfologi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) satuan morfologi, yaitu satuan morfologi dataran yang menempati bagian tengah dan selatan, satuan morfologi pebukitan bergelombang menempati bagian timur dan utara, dan satuan morfologi pegunungan menempati wilayah bagian barat, utara dan timur. Karena letaknya yang cukup tinggi, Kota Malang memiliki udara yang sejuk dengan suhu rata-rata $24,13^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban udara 72% serta cerah hujan rata-rata 1.883 milimeter per tahun Secara geologi daerahnya disusun oleh batuan hasil kegiatan gunungapi yang terdiri dari tufa, tufa pasir, breksi gunung api, aglomerat, dan lava. Secara hidrogeologi akumulasi air tanah di Cekungan Malang dijumpai pada lapisan *akuifer* yang dapat dipisahkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok *akuifer* dengan kedalaman kurang dari 40 m, kelompok *akuifer* dengan kedalaman antara 40 - 100 m, dan kelompok *akuifer* dengan kedalaman antara 100 - 150 m Berdasarkan kuantitas dan kualitas air tanahnya, potensi air tanah di Cekungan Malang dikelompokkan menjadi 4 (empat) wilayah potensi air tanah, yaitu :

- Wilayah potensi air tanah besar.
- Wilayah potensi air tanah sedang.
- Wilayah potensi air tanah kecil.

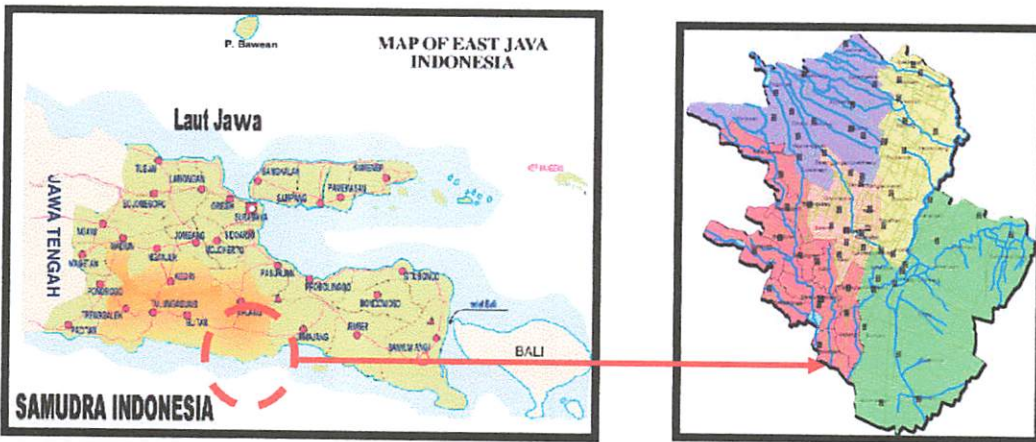
- Wilayah potensi air tanah langka.

Penggunaan lahan di daerah ini berupa hutan belukar yang menempati bagian barat, utara, dan timur. Tanah pesawahan menempati bagian selatan yang merupakan pedataran, tanah perkebunan, dan selebihnya merupakan tanah pemukiman penduduk perkotaan dan pedesaan.

B. KEADAAN GEOLOGI

Keadaan tanah di wilayah Kota Malang antara lain :

- Bagian selatan termasuk dataran tinggi yang cukup luas, cocok untuk industri .
- Bagian utara termasuk dataran tinggi yang subur, cocok untuk pertanian
- Bagian timur merupakan dataran tinggi dengan keadaan kurang subur
- Bagian barat merupakan dataran tinggi yang amat luas menjadi daerah pendidikan



(Gambar 29. Peta Jawa Timur Dan Kota Malang)

C. Malang Juga Di Kenal Sebagai :

1. Kota Industri Kota Malang sejak dulu sangat dikenal dengan industri rokok kreteknya. Diversifikasi produk industri kecil dan menengah yang mulai bangkit sejak berlangsungnya krisis ekonomi, masih memerlukan bimbingan dalam hal peningkatan mutu, teknis dan penanaman modal untuk mempercepat pemulihan pembangunan ekonomi yang berbasis pada ekonomi kerakyatan, serta untuk perkembangannya di masa mendatang. Sedangkan industri besar yang ada di Kota Malang masih perlu adanya wahana untuk diperkenalkan secara luas, sehingga semakin mendukung produktivitas Kota Malang sebagai Kota Industri
2. Paris of Java Karena kondisinya yang indah, iklimnya yang sejuk dan kotanya yang bersih, bagaikan kota (PARIS) nya Jawa Timur.

3. Kota Pesiar Kondisi alam yang elok menawan, bersih, sejuk, tenang dan fasilitas wisata yang memadai merupakan ciri-ciri sebuah kota tempat berlibur
4. Kota Peristirahatan Suasana Kota yang damai sangat sesuai untuk beristirahan, terutama bagi orang dari luar kota Malang, baik sebagai turis maupun dalam rangka mengunjungi keluarga/famili.
5. Kota Pendidikan Situasi kota yang tenang, penduduknya ramah, harga makanan yang relatif murah dan fasilitas pendidikan yang memadai sangat cocok untuk belajar/menempuh pendidikan.
6. Kota Militer Terpilih sebagai kota Kesatrian. Di Kota Malang ini didirikan tempat pelatihan militer, asrama dan mess perwira disekitar lapangan Rampal., dan pada jaman Jepang dibangun lapangan terbang (Sundeng) di kawasan Perumnas sekarang.
7. Kota Sejarah Sebagai kota yang menyimpan misteri embrio tumbuhnya kerajaan-kerajaan besar, seperti Singosari, Kediri, Mojopahit, Demak dan Mataram. Di Kota Malang juga terukir awal kemerdekaan Republik bahkan Kota Malang tercatat masuk nominasi akan dijadikan Ibukota Negara Republik Indonesia.
8. Kota Bunga Cita-cita yang merebak dihati setiap warga kota senantiasa menyemarakkan sudut kota dan tiap jengkal tanah warga dengan warna warni bunga.

D. Lokasi Tapak

Lokasi dari perencanaan showroom mobil ini berada di jalan Sunandar Priyosudarmo hanya saja bentuk dan luas tapak dirubah serta diperluas lagi sesuai dengan analisa pada site serta kebutuhan Daihatsu ruang, dan berada diwilayah yang cukup strategis karena berada dilokasi dengan aktifitas kendaraan dijalan ini cukup ramai dan merupakan jalan arteri primer dan termasuk dalam kawasan perdagangan dan jasa.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang merupakan alasan tapak dikawasan ini sebagai showroom mobil Daihatsu adalah sebagai berikut:

1. Kondisi lokasi

- Lokasi termasuk dalam lokasi termasuk dalam kawasan perdagangan dan jasa
- Mudah dijangkau oleh kendaraan dan tidak jauh dari pusat kota
- Terletak pada jalan arteri dimana aktifitas dijalan ini bisa dibbilang cukup ramai
- Merupakan lokasi yang strategis dengan mobilitas yang cukup tinggi

2. Potensilokasi

- Merupakan kota yang terkenal dengan Tribina Citra kota yaitu kota pendidikan, kota industri, dan pariwisata
- Perumahan lokasi sebagai jalur yang mudah dijangkau dari berbagai arah jalan

E. Batasan Lokasi (kecamatan Blimbing) serta Blimbing kedepannya

Kecamatan Blimbing bisa dilihat dari konsep dasar pengembangan berdasarkan kondisi kecamatan Blimbing, tantangan yang dihadapi pada masa depan serta kebijakan yang ada, maka disusun suatu konsep dasar pengembangan sebagai acuan atau landasan bagi rencana detail tata ruang kecamatan Blimbing, konsep dasar pengembangan tersebut meliputi:

- a) Memperkuat fungsi kecamatan Blimbing sebagai kawasan penerima kota Malang dari arah utara (Surabaya)
- b) Meningkatkan kegiatan per ekonomian melalui kegiatan industri kecil dan perdagangan / jasa
- c) Pemaksimalan fungsi guna lahan dan bangunan untuk mencapai efesiensi pemanfaatan lahan
- d) Pengurangan gangguan terhadap sirkulasi arteri primer (jalan RAden Intan, Panji Suroso, Tumenggung Suryo) yang melewati kawasan kecamatan Blimbing

- e) Peningkatan kualitas *Public space* yang masih ada dikecamatan Blimbing, terutama sekitar rampal dan pusat kota
- f) Penggunaan disparatis pelayanan, perkembangan kawasan yang ada di kecamatan Blimbing (antara bagian utara dan selatan, maupun bagian barat dan timur kawasan)

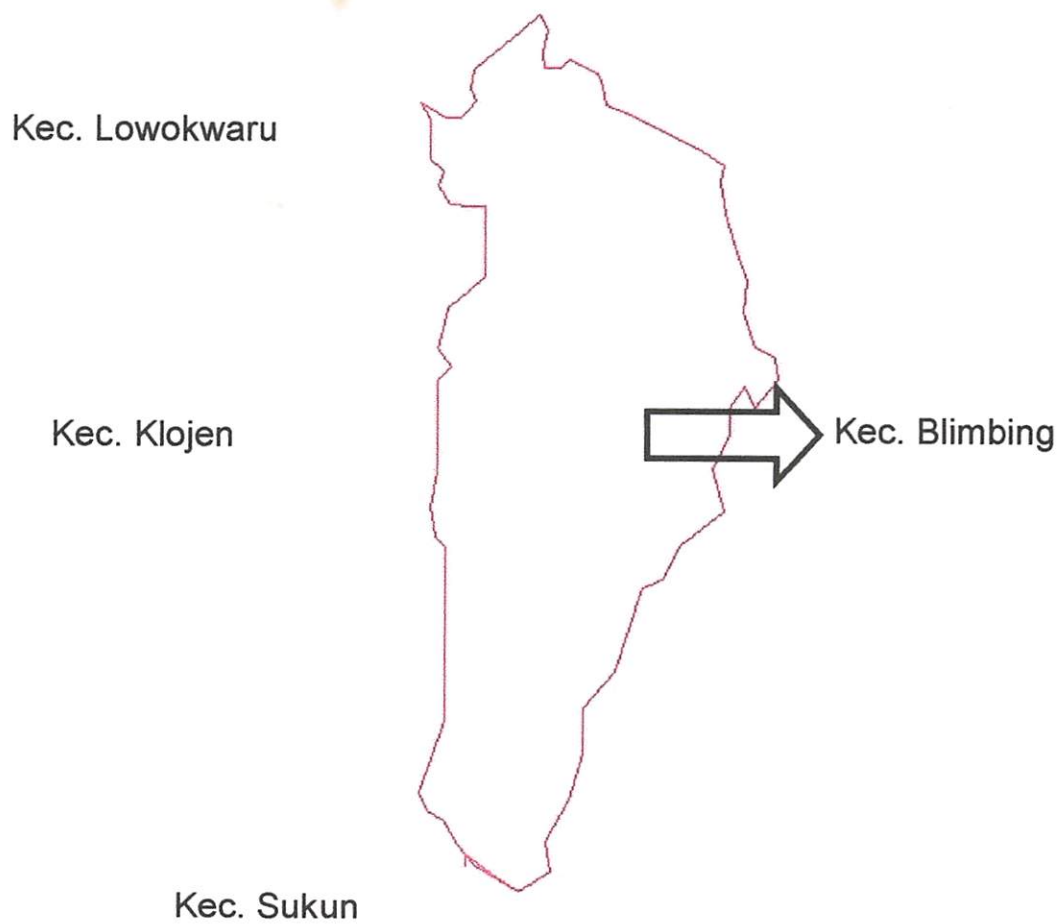
Berdasarkan pada kegiatan yang berkembang saat ini dan potensi perkembangan wilayah kecamatan Blimbing, maka peranan yang dapat dikembangkan dalam menunjang sistem perkotaan dikota Malang adalah:

- a) Sebagai pusat pertumbuhan Kota Malang sebelah timur laut
- b) Sebagai lokasi pengembangan kegiatan kawasan industri yang mampu mendukung perkembangan kegiatan ekonomi daerah belakangnya
- c) Sebagai pusat kegiatan transportasi regional di Kota Malang
- d) Sebagai lokasi perluasan penyediaan perumahan diwilayah kota Malang
- e) Selain itu, fungsi dari kecamatan Blimbing yang dapat dikembangkan dalam ruang lingkup wilayah Kota Malang adalah:
- f) Pusat pengembangan kegiatan perumahan di wilayah Kota Malang sebelah timur laut
- g) Pengembangan kegiatan perkantoran dan pemertintahan lingkup kecamatan dan kota
- h) Pusat perkembangan jasa dan distriusi
- i) Pusat pengembangan kegiatan industri ringan / industri kecil
- j) Pusat pelayanan dalam lingkup wilayah Kota Malang sebelah timur laut
- k) Pusat pelayanan pendidikan



Kecamatan Blimbing merupakan satu dari lima kecamatan wilayah kota Malang yang terletak disebelah timur laut Kota Malang dengan Luas 1.776,65 Ha dengan batas Administrasi sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Karangploso (Kab. Malang)
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis (Kab. Malang)
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kedungkandang
- Sebelah Barat : Kecamatan Lowokwaru



Gambar 30. . Kecamatan Blimbing

F. Penentuan Tapak

Dalam penentuan sebuah tapak yang akan digunakan sebagai tempat akan didirikan sebuah proyek pembangunan dalam hal ini perancangan sebuah showroom mobil, tapak mempunyai hubungan yang sangat erat dengan masalah yang terkait kondisi tapak, potensi tapak, serta kegiatan apa saja yang ada dikawasan sekitar tapak karena nantinya agar sangat berpengaruh terhadap rencana yang ingin dicapai dalam perencanaan, untuk itu diharapkan nantinya showroom Daihatsu di Malang mampu memberi kontribusi yang berarti bagi masyarakat Malang pada umumnya, serta dapat berperan dalam meningkatkan kegiatan perdagangan di Malang.

G. Aksebilitas Tapak

- a) Lokasi tapak berada persisi didepan Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, jalan ini cukup ramai dan dilalui oleh kendaraan umum yaitu AT, CKL, AMG
- b) Pencapaian dan akses menuju lokasi lalu lintasnya relative lancar
- c) Lokasi tapak memiliki jarak yang relatif dekat dngan beberapa pusat kegiatan seperti Terminal Arjosari, Balai Kota Malang, Pasar Blimbing dan lain sebagainya.

H. Tapak Terpilih

1. Letak geografis

Letak dari site terpilih berada di sebelah timur jalan Sunandar Priyo Sudarmo dan jarak tapak dengan terminal arjosari tidak terlalu jauh, lokasi site atau tapak ini dikelilingi oleh kompleks pertokoan dan perumahan penduduk



Adapun rincian batas tapak adalah sebagai berikut:

- Timur : Pemukiman penduduk
- Barat : Komplek Pertokoan
- Utara : Pertokoan / Perumahan
- Selatan : Pertokoan / Perumahan

Figure 1.1

Figure 1.2

Figure 1.3

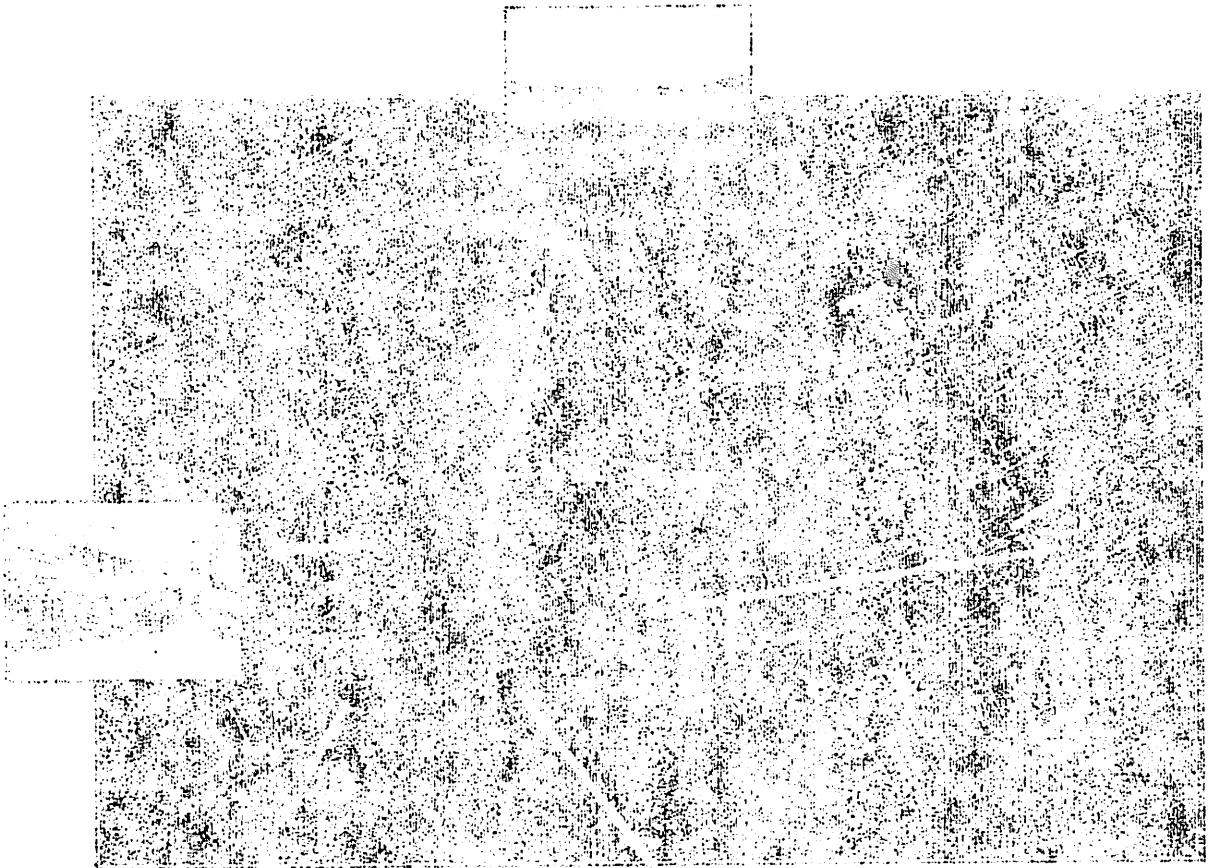


Figure 1.4

- Figure 1.5
- Figure 1.6
- Figure 1.7
- Figure 1.8



BAB V

METODOLOGI PERANCANGAN

A. Metode Pendekatan Perancangan

Metode pendekatan yang dipakai dalam perancangan ini adalah metode *komparasi*¹⁵ yakni cara pendekatan dengan membandingkan kondisi variable pada suatu tempat dengan kondisi variable di tempat lain. Bisa juga perbandingan antar masa (sekarang dengan sebelumnya). Data primer didapat langsung melalui pengamatan, lapangan, penggunaan foto dan sketsa menjadi alat Bantu yang sangat dominan. Hasil pengamatan direkam dan dianalisis secara kualitatif, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari studi literature serta pemanfaatan peta dasar dari lokasi objek studi perancangan.

B. Pengumpulan Data

1. Data primer

Metode pengamatan (Observasi)

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan:

- Observasi lapangan

Studi ini dilakukan secara langsung pada obyek bangunan untuk mengadakan pengamatan dan mengambil data terhadap obyek penelitian yang berupa gambar dan dokumentasi mengenai obyek. Data yang dikumpulkan dari observasi lapangan merupakan data yang berkaitan dengan variabel penilaian yaitu, tentang penerapan arsitektur modern pada showroom mobil Daihatsu di Malang

¹⁵ Wasty Soemanto. Pedoman teknik Penulisan Skripsi.2005. Jakarta. Bumi Aksara

2. Data Sekunder

Data yang berupa literature dan studi kasus yang diperlukan dalam penelitian, meliputi:

- Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data maupun hasil-hasil studi mengenai arsitektur modern yang dapat menunjang pembahasan dalam rangka memecahkan masalah-masalah dalam proses sedain nantinya.

Literatur-literatur yang digunakan antara lain:

1. Literatur mengenai Arsitek Modern
2. Literatur mengenai showroom dan mobil secara umum
3. Makalah, artikel dan internet

C. Pengolahan Data

Data-data yang sudah terkumpul kemudian ditelaah melalui berbagai tahap, antara lain:

- Data yang diperoleh dari observasi lapangan, berupa foto dan gambar copian dari obyek kasus yaitu bangunan showroom mobil Daihatsu di Malang
- Data-data yang telah dikelompok-kelompokkan menurut bentuk tampilan tersebut, kemudian dipilah kembali menjadi kelompok-kelompok yang sesuai dengan variabel penelitian.

Setelah data dinilai, kemudian diambil keputusan yang menyangkut variabel yang diterapkan atau yang tidak diterapkan pada bangunan obyek penelitian. Keputusan akhir yang didapatkan, merupakan keputusan dari keseluruhan penelitian, dan dapat diteruskan pada konsep untuk mendapatkan usulan desain.

D. Metode Analisa dan Sintesa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dipilih terhadap faktor kondisi tapak beserta tautan didalamnya yang mencakup tata masa bangunan dan ruang luar. Metode yang digunakan adalah analisa tautan, dimana proses analisa terhadap unsur-unsur baik potensi maupun kondisi tapak dan lingkungan serta aspek-aspek yang terkandung didalamnya, meliputi : kondisi eksisting tapak, batas tapak, sirkulasi, kebisingan, tatanan masa, garis sependan, orientasi, kebisingan. Analisa dilakukan dalam bentuk foto.

Dari analisa dilakukan tahapan sintesa, yang akan diperoleh alternatif konsep alternatif tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh putusan-putusan rancangan berupa konsep tapak (tatanan masa bangunan, penzoningan, ruang luar, sirkulasi dalam tapak)

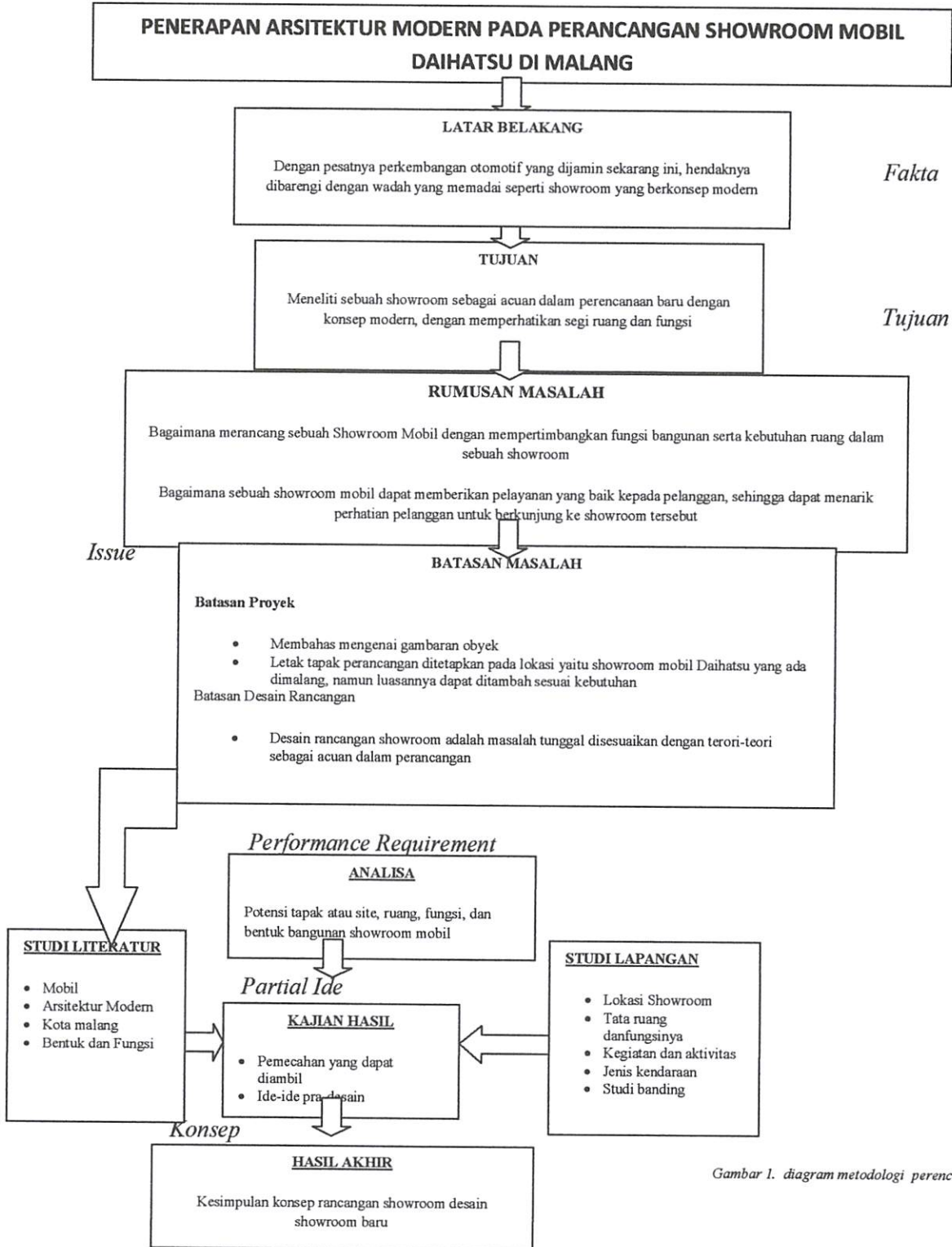
Analisa-sintesa bangunan adalah analisa terhadap faktor-faktor fisik dan nonfisik meliputi analisa bentuk dan tampilan bangunan. Proses analisa bentuk dan tampilan ini dilakukan terhadap unsur-unsur, tipe, dan karakter bangunan. Analisa bentuk dan tampilan dilakukan dengan menggunakan pendekatan tipologi bangunan yang ada di sekitar tapak..

Analisa yang dilakukan disajikan dalam bentuk foto. Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan tahapan sintesa, yang akan memperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh keputusan perancangan berupa konsep tampilan bangunan.

Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan tahapan sintesa ruang yang akan memperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh keputusan perancangan berupa konsep struktur dan utilitas.

Hasil dari proses analisa yang digabungkan dengan proses sintesa akan menghasilkan konsep programatik yang kemudian akan dijadikan dasar pedoman penyusunan konsep perancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar perencanaan, konsep tapak, konsep ruang serta konsep bentuk

E. Diagram Metodologi Perancangan



Gambar 1. diagram metodologi perancangan

BAB VI

ANALISA ARSITEKTURAL

A. Program Ruang

1. Kegiatan

- a. Showroom yang didalamnya mencakup 6 kegiatan yang di wadahi :
 - Kegiatan Ruang Pamer
 - Mudah Pencapaiannya
 - Mudah untuk dinikmati materinya (tidak mengganggu sirkulasi)
 - Kejelasan sirkulasi, misalnya dengan cara
 - Penataan pola lantai
 - Penataan materi
 - Mudah dilihat oleh umum
 - Sirkulasi udara yang lancar yaitu penghawaan buatan (AC) dan penghawaan alami
- b. Informasi
 - Mudah diketahui oleh umum
 - Klien mudah berkomunikasi dengan front office
- c. Kegiatan jual beli
 - Sirkulasi / kemudahan interaksi antar penjual dan pembeli
 - Sirkulasi udara yang lancar
 - Penataan materi yang tidak mengganggu proses transaksi / negoisasi
- d. Kegiatan administrasi
 - Sifat kegiatan membutuhkan ruang gerak yang besar
 - Sifat dan macam kegiatan statis yaitu tetap dan tidak berubah – ubah
 - Lebih banyak bekerja secara individu
- e. Kegiatan perbengkelan
 - Sifat kegiatan membutuhkan banyak ruang gerak

- Macam kegiatan aktif
 - Membutuhkan ruang yang besar
- f. Kegiatan Modifikasi
- Membutuhkan besaran ruang yang besar untuk penempatan aksesoris
 - Penempatan variasi yang komunikatif agar terlihat menarik bagi konsumen
 - Sirkulasi udara yang lancar
 - Penempatan perabot tidak mengganggu sirkulasi kendaraan maupun orang

2. Pelaku Kegiatan

Yang dimaksud dengan analisa pelaku kegiatan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diwadahi di dalamnya.

A. Pihak Pengelola

- a) Direksi / Direktur
- b) Staf Administrasi
- c) Staf marketing
- d) Staf Personalia
- e) Staf Stok
- f) Staf Sales
- g) Kasir
- h) Bagian Spare Part
- i) Bagian Variasi

B. Pihak Satuan Kerja Bengkel

- a) Kepala Bengkel
- b) Kepala Mekanik
- c) Mekanik / teknisi
- d) Receptionist

C. Satuan Kerja Umum

- a) Perawatan Bangunan / Cleaning Service
- b) Rumah tangga perusahaan

1. Pengunjung / Pelanggan

- a) Tamu perusahaan
- b) Calon pembeli
- c) Pengunjung jasa bengkel / pelanggan bengkel
- d) Pengguna jasa variasi

2. Jenis Ruang

1. Showroom Pemasaran dan Penjualan

- Hall utama
- Ruang Informasi / front desk
- Ruang Negoisasi
- Ruang administrasi
- Ruang pameran mobil
- Ruang tunggu
- Kafetaria
- Gudang alat
- Toilet

2. Pengelolah

- Ruang Direktur
- Ruang Wakil Direktur
- Ruang sekretaris
- Ruang staff administrasi dan keuangan
- Ruang kep. bagian administrasi dan keuangan

- R. Kep. Bagian pemasaran
- Ruang rapat
- Ruang tunggu / lobby
- Toilet

3. Suku cadang dan aksesoris

- Ruang pameran
- Ruang administrasi
- Loading dock = picker man
- Ruang tunggu
- Kasir
- Ruang karyawan
- Ruang Kep. Bagian suku cadang dan aksesoris
- Gudang suku cadang
- Gudang aksesoris
- Toilet

4. Bengkel servis

- Kepala bengkel
- Kepala administrasi
- Ruang kasir
- Ruang mekanik
- Tool keeper
- Ruang tunggu customer
- Ruang ganti / locker
- Ruang shower / toilet
- Stallover haul
- Stall cuci mobil

- Stall service
- Ruang gudang mobil yang belum diambil
- Ruang poles body
- Gudang

5. Pendukung Dan Penunjang

- Musholla
- Pos keamanan
- Ruang genset
- Ruang panel listrik

3. Jenis aktifitas pengguna / pemakai

Data dan standart yang digunakan dalam menyusun besaran ruang *showroom mobil Daihatsu* diambil berdasarkan aktivitas, kebutuhan ruang, serta kapasitas ruang. Setelah dilakukan study kasus dapat diperoleh pendekatan rancangan berdasarkan kasus di lapangan dan standart yang baku.

4. Kegiatan pengunjung

Pelaku/ Pemakai	Kelompok kegiatan	Aktivitas	Fasilitas
Pengunjung konsumen	Penjualan mobil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang – pergi ▪ Melihat barang yang di pamerkan ▪ Melakukan service kendaraan ▪ Mengadakan transaksi dan pembayaran ▪ Duduk ▪ Buang air kecil besar ▪ Makan / minum (cafe) ▪ Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Parkir ▪ R. Pamer ▪ R. Tunggu ▪ R. Konsultasi ▪ R. Negoisasi ▪ Cafe ▪ Musholla

Tabel 5. Kegiatan Pengunjung



5. Kegiatan pengelolah

Pemakai	Kolompok kegiatan	Aktivitas	Fasilitas
pengelolah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur ▪ Sekertaris ▪ Kepala bagian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang-pergi ▪ Mrngkoordinasi ▪ Mengelolah ▪ Menerima tamu ▪ Memasarkan ▪ Rapat ▪ istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ parkir ▪ R.kerja ▪ R. Tamu ▪ R. Rapat ▪ R. Informasi ▪ R. Staf ▪ R. Istirahat ▪ Toilet
	Staff Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang-pergi ▪ Mengelolah ▪ Menerima tamu ▪ Memasarkan ▪ Rapat ▪ Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ parkir ▪ R.kerja ▪ R. Tamu ▪ R. Rapat ▪ R. Informasi ▪ R. Staf ▪ R. Istirahat
	Mekanik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang-pergi ▪ Ganti pakaian ▪ Memperbaiki ▪ Rapat ▪ Istirahat ▪ Ibadah ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Scissor lify mobil ▪ Tools ▪ Wheel balancing ▪ Sporing ▪ Tire charger ▪ Greace oil pump ▪ Compresor
	Perawatan servis mobil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang, melapor ▪ Menunggu ▪ Buang air ▪ Mengecek ▪ Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. Costumer ▪ Parkir ▪ Fasilitas ▪ Penunjang ▪ Toilet ▪ Kasir ▪ R. Cat ▪ Body ▪ Gudang

Tabel 6. Kegiatan Pengelola

B. Pola kegiatan dan organisasi ruang

1. Pengunjung

agar memberi kemudahan bagi perlu adanya pertimbangan yaitu sebagai berikut :

- Keleluasaan pembeli dalam mengamati materi obyek yang di pameran
- Calon pembeli dapat berkomunikasi langsung dengan staf pemasaran

Untuk pembeli itu perlu adanya sirkulasi ruangan yang sifatnya terbuka dimana pembeli lebih leluasa dan santai dalam berinteraksi

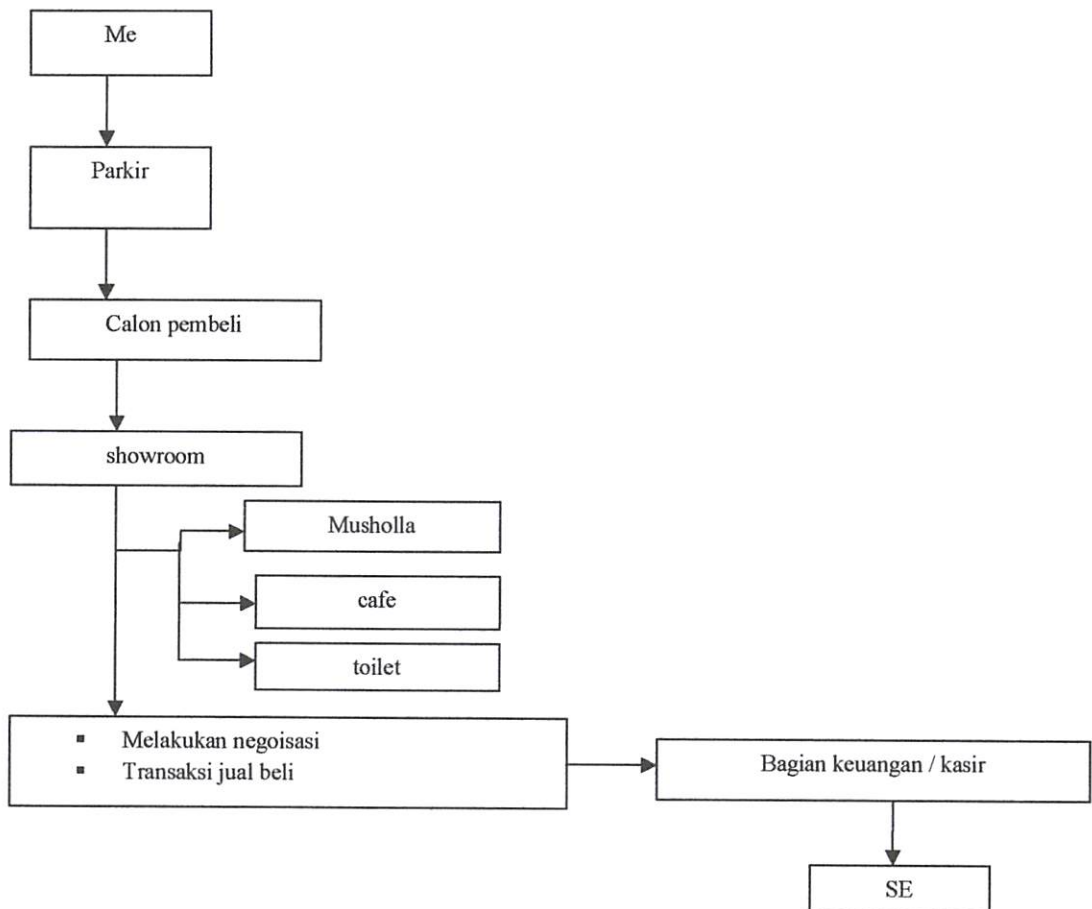


Diagram 2. pola kegiatan pengunjung

2. Pengelola

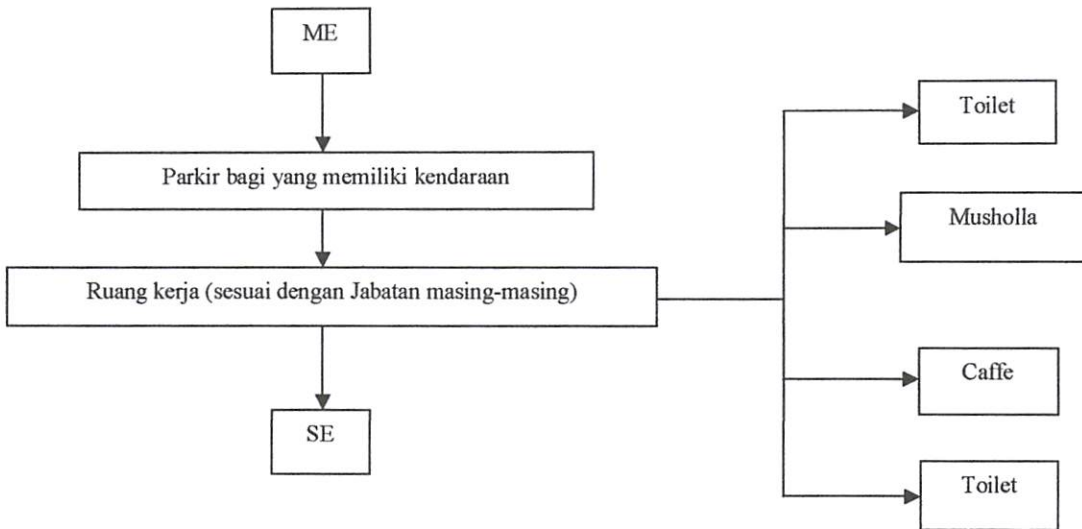


Diagram 3. Pola Kegiatan Pengelola

3. Mekanik/Kegiatan Bengkel

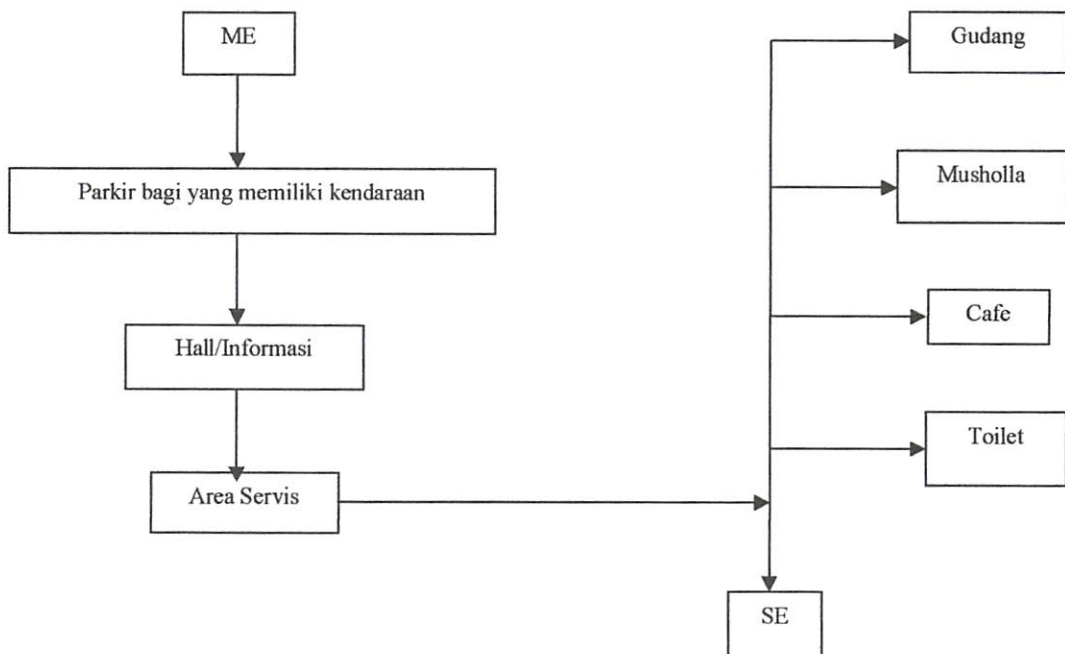


Diagram 4. Pola Kegiatan Bengkel

C. Hubungan Ruang

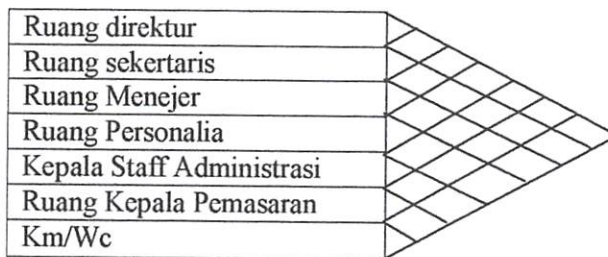
Pengaturan hubungan ruang ini diatur berdasarkan fungsi dari ruang tersebut sehingga dapat mencapai sirkulasi ruang yang baik.

Keterangan :

Berdekatan

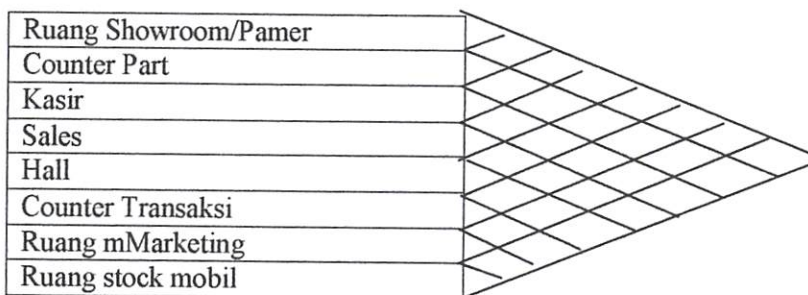
Tidak berdekatan

1. Kegiatan administrasi



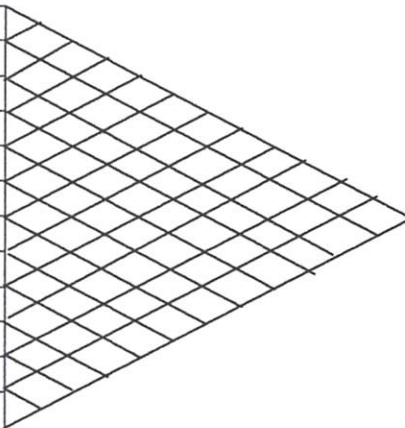
Tabel 7. Kegiatan administrasi

2. Kegiatan Pemasaran



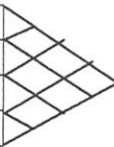
Tabel 8. Kegiatan Pemasaran

3. Kegiatan Perbengkelan

Ruang workshop bengkel	
Ruang tool kit	
Ruang ruang minyak pelumas	
Ruang spooring	
Ruang cuci mobil	
Ruang kepala mekanik	
Ruang bongkar mesin	
Ruang tunggu	
Resepsionis servis	
Km/wc	
Ruang meting mekanik	
Locker	

Tabel 9. Kegiatan Perbengkelan

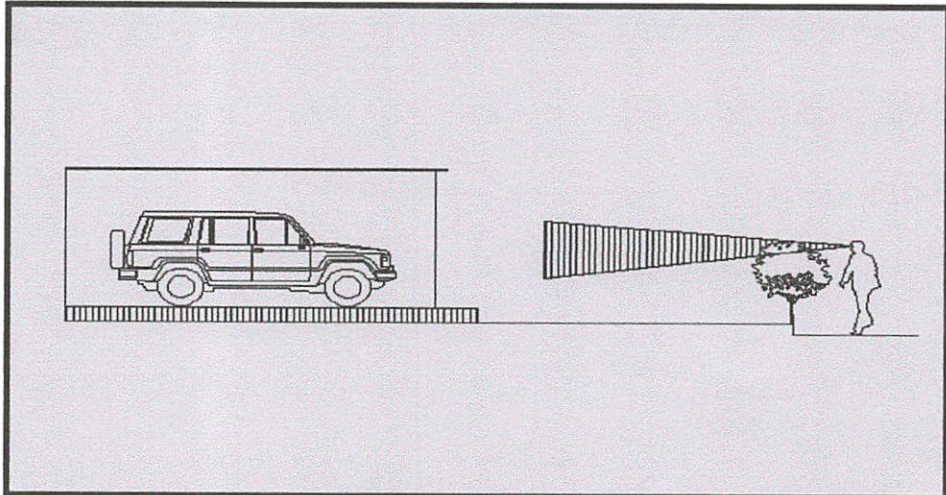
4. Kegiatan Service

Dapur	
Ruang genset	
Ruang makan	
Km/ wc	

Tabel 10. Kegiatan service

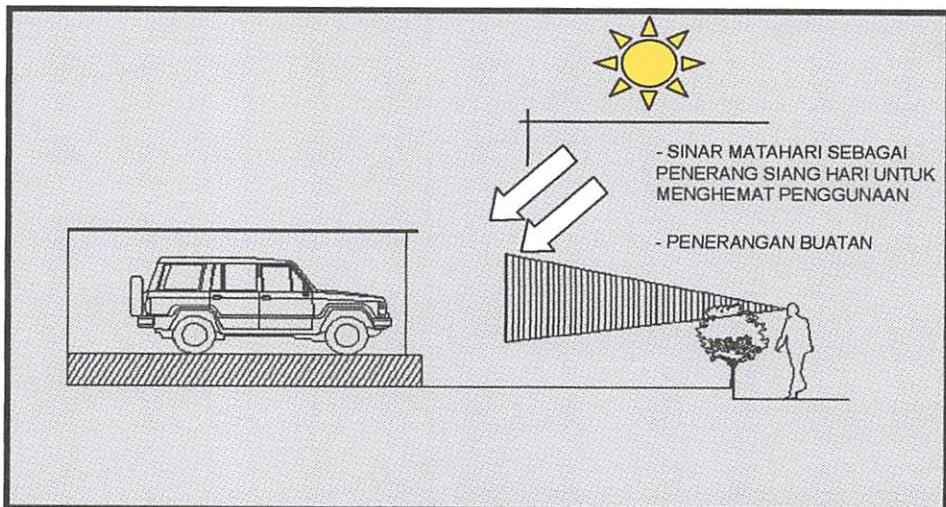
D. Studi Ruang

1. Ruang Pamer/Showroom



Gambar 31. pandangan objek

Mobil yang di pameran dietalase tidak terlihat, karena tidak ada pengaturan tinggi lantai, terlihat lantai rendah dan jarak pandang dari jalan tidak sesuai untuk itu perlu dilakukannya perubahan



Gambar 32. Pandangan tinggi rendah pada objek

Gambar di atas menunjukkan bahwa pengaturan tinggi rendahnya lantai dengan pengaturan berdasarkan pandangan dari jalan telah dilakukan, pada showroom telah di atur sehingga mobil yang dipamerkan di etlase dapat di lihat

2. Ruang pameran/showroom berfungsi sebagai tempat memamerkan mobil – mobil yang dijual, maupun yang sekedar di pameran, untuk itu pada ruang pameran perlu adanya pengaturan :

a. Stage

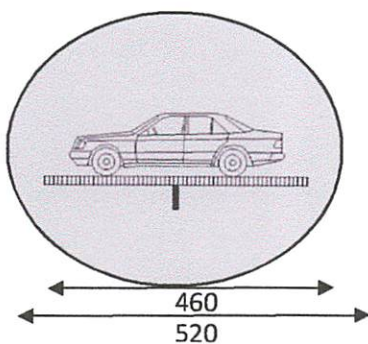
Merupakan pedestal untuk mobil yang dipamerkan, stage di bagi atas :

Stage putar (bergerak) dan stage diam

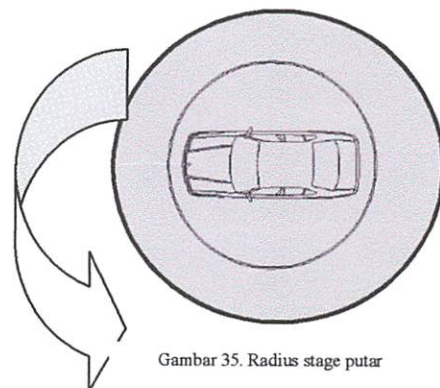


Gambar 33. penggunaan satge putar pada mobil dengan bahan kaca

b. Stage Putar



Gambar 34. Detail ukuran stage putar

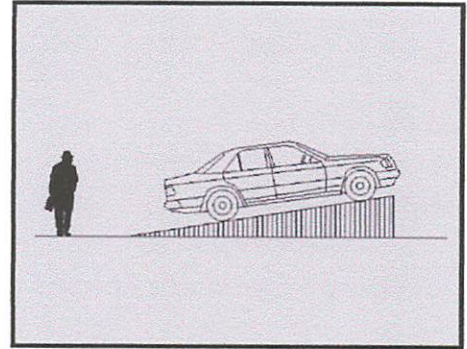


Gambar 35. Radius stage putar

c. Stage Diam

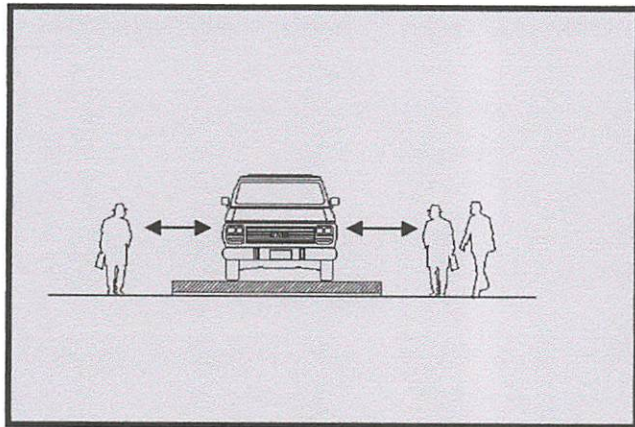


Gambar 36. Stage Diam Datar



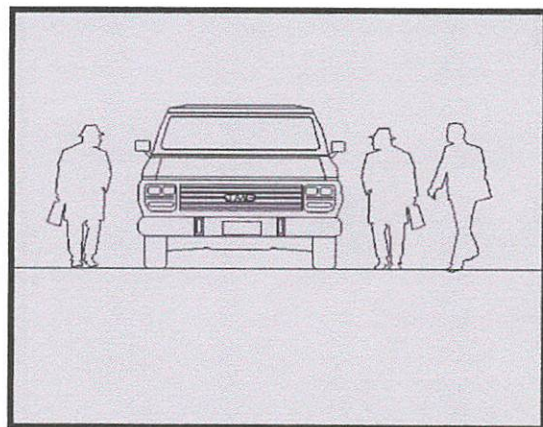
Gambar 37. Stage Diam Miring

Adapun kelebihan dan kekurangan menggunakan stage dan tidak menggunakan stage :



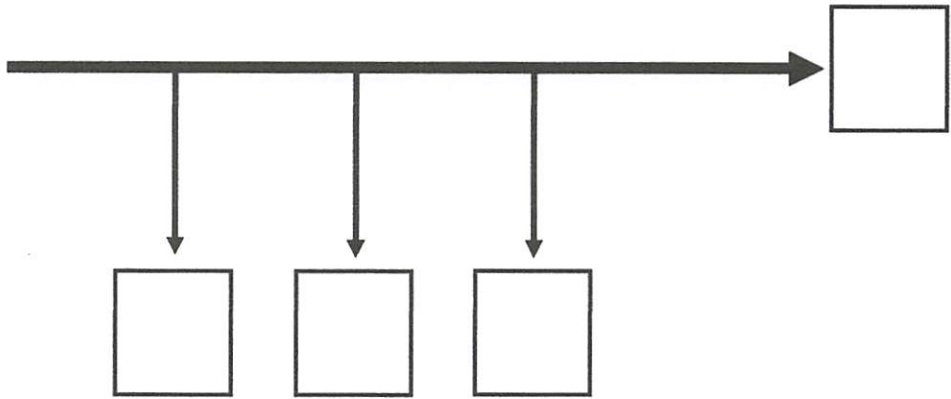
Gambar 38.

Ada jarak antara pengamatan dengan stage sehingga memperkuat kesan dalam ruang tersebut



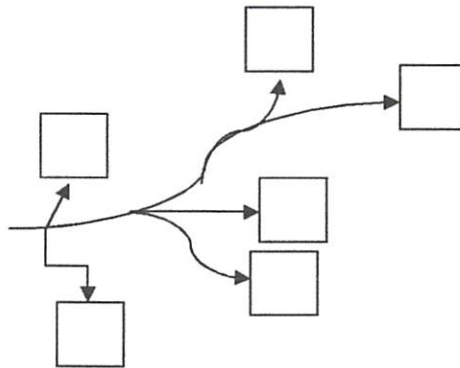
Gambar 39.

Jika tanpa stage maka tidak ada pembatas antara pengamat dan yang di amati sehingga kurang berkesan



Gambar 40.

Pengamat diarahkan untuk mencapai klimaks dari objek yang dipamerkan

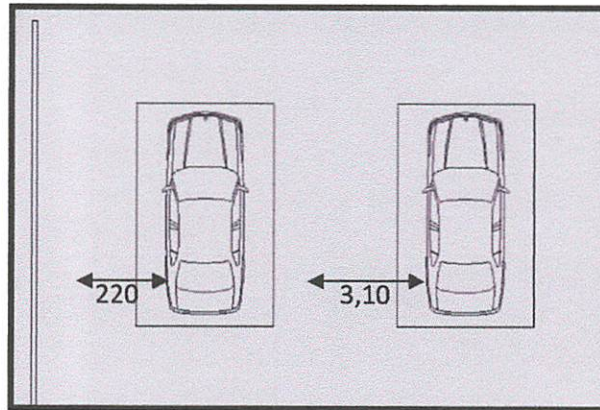


Gambar 41.

Digunakan untuk lebih memberikan kebebasan bagi pengamat untuk mengamati mobil yang di pameran

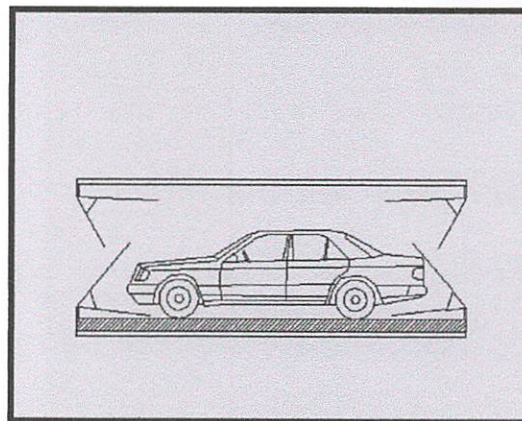
3. Jarak minimal 220m

a. Jarak minimal dengan stand lainnya 3,10m



Gambar 42. Jarak Mobil Pamer Dengan yang lain

b. Pencahayaan



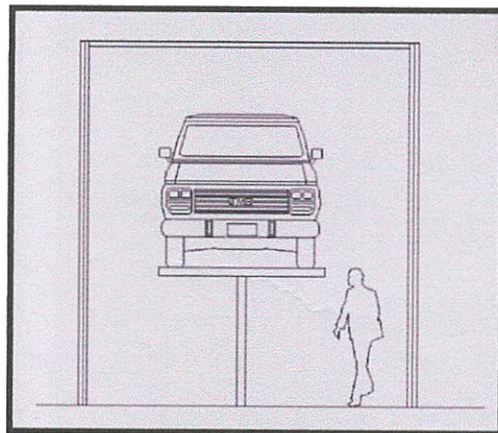
Gambar 43. Pencahayaan pada ruang Pamer

Pencahayaan ini sangat penting untuk menonjolkan mobil yang dipamerkan. Dengan efek cahaya tertentu, maka mobil tersebut menjadi lebih menarik.

Cahaya buatan adalah cahaya yang bersumber dari aliran listrik dan bersifat stabil serta mudah dimodifikasi. Cahaya buatan dikategorikan menjadi 5 :

1. Pencahayaan tak langsung.
 - Sumber cahaya disembunyikan dari pandangan mata sehingga yang disarankan adalah pantulanya.
 - Biasanya digunakan untuk mengarahkan orang menuju objek
 - Mempunyai nilai lembut dan tak cukup memberikan pencahayaan.
2. Pencahayaan langsung
 - Sinar dipancarkan langsung dari sumber cahaya buatan.
 - System ini banyak menggunakan lampu sorot.
3. Cahaya setempat
 - Digunakan untuk menerangi obyek
 - Mampu menunjukkan deatail objek
4. Pencahayaan membias
 - Sinar memancar langsung dari sumbernya terlebih dahulu melalui bahan/ matrial yang menyebarkan sinar tersebut kearena yang lebih luas.
5. Pencahayaan khusus.
 - Pencahayaan ini digunakan untuk kegiatan khusus seperti lampu spoy pada ruang pameran.

4. Pengaturan Area Service/ Bengkel



Gambar 43. Pengaturan area service

Penggunaan stall pada area servis sangat membantu bagi mekanik sebagai kegiatan servise menjadi lebih mudah

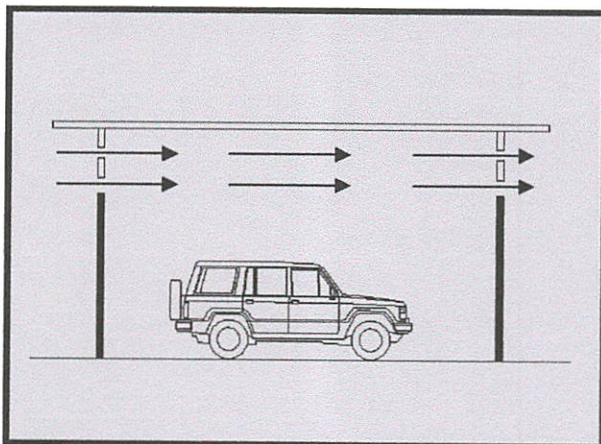


Gambar 45 .Contoh Lift Pada Mobil pada stall servis

5. Penghawaan

Penghawan pada ruang pamer menggunakan penghawaan buatan/air conditioner (AC)

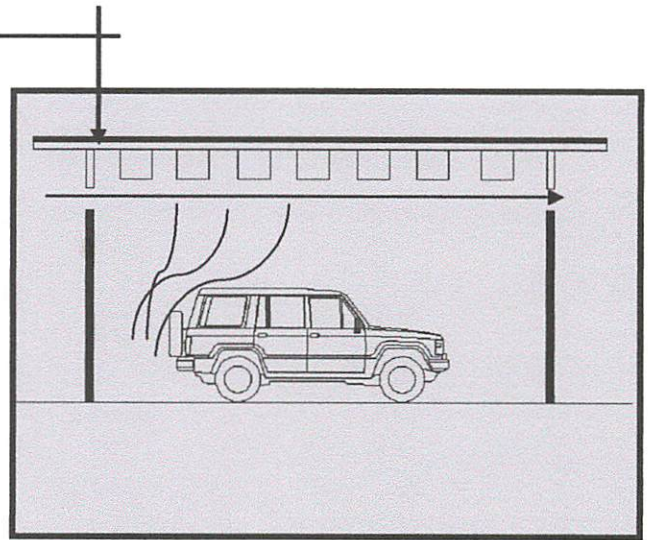
6. Sirkulasi udara dan asap kendaraan



Cross Ventilasi tidak cukup membuat ruangan pengap, karena tidak cukup membuang asap dan hawa panas

Gambar 46. Penghawaan

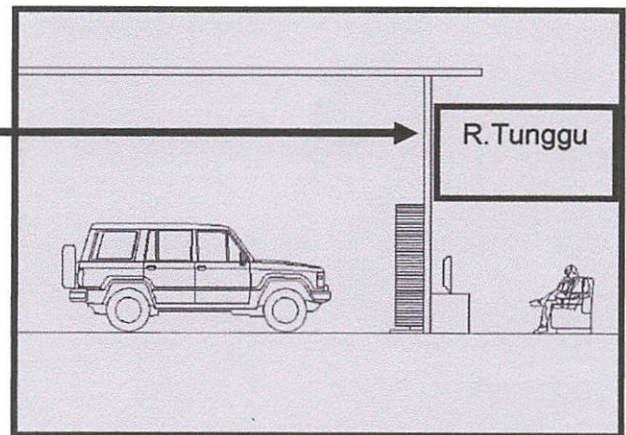
Untuk itu menghindari hal tersebut perlu dibuat pipa instalasi buangan gas dari kendaraan yang di servis serta bukaan diperbesar



Gambar 47. Penghawaan

7. Peredam Suara

Agar tidak mengganggu pengunjung dengan kebisingan perlu adanya pengaturan akustik ruangan

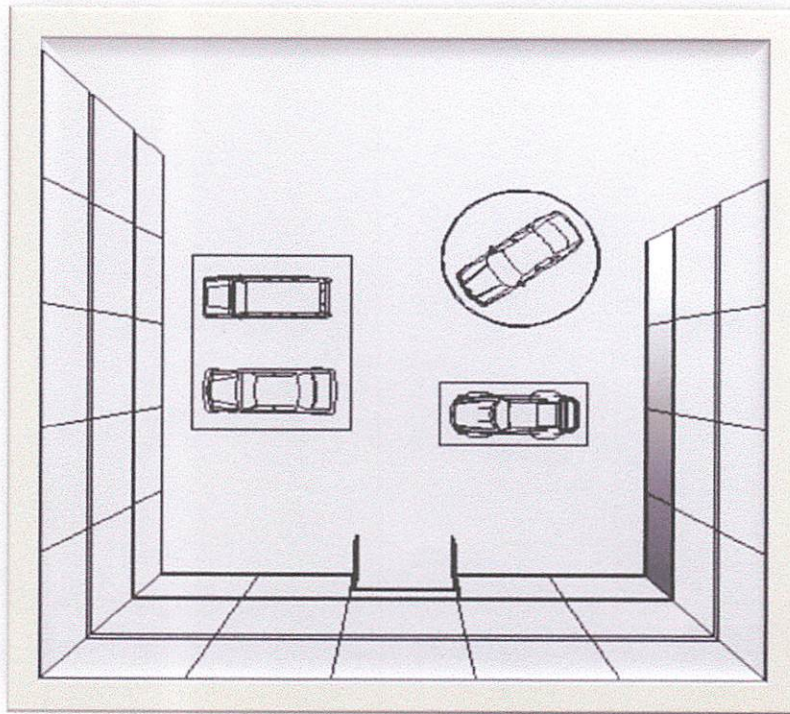


Gambar 48. Peredam Suara

E. Sirkulasi

1. Pola pengunjung pada ruang pameran

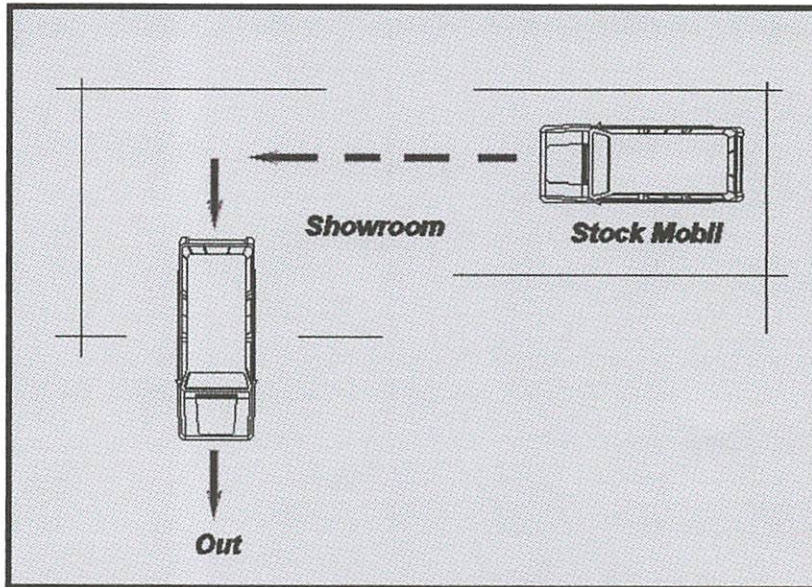
Untuk mengoptimalkan dari materi ruang pameran (mobil) agar ke semua dapat dilihat oleh pengunjung maka sirkulasi dengan bentuk grid dapat mengatispasinya



Gambar 49. Pola Sirkulasi Pengunjung Di Ruang

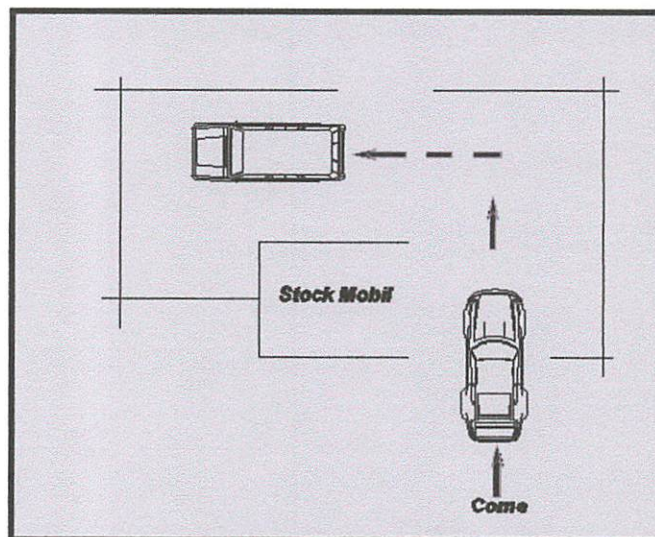
2. Pola Sirkulasi Untuk Mobil

a. Diruang Pamer



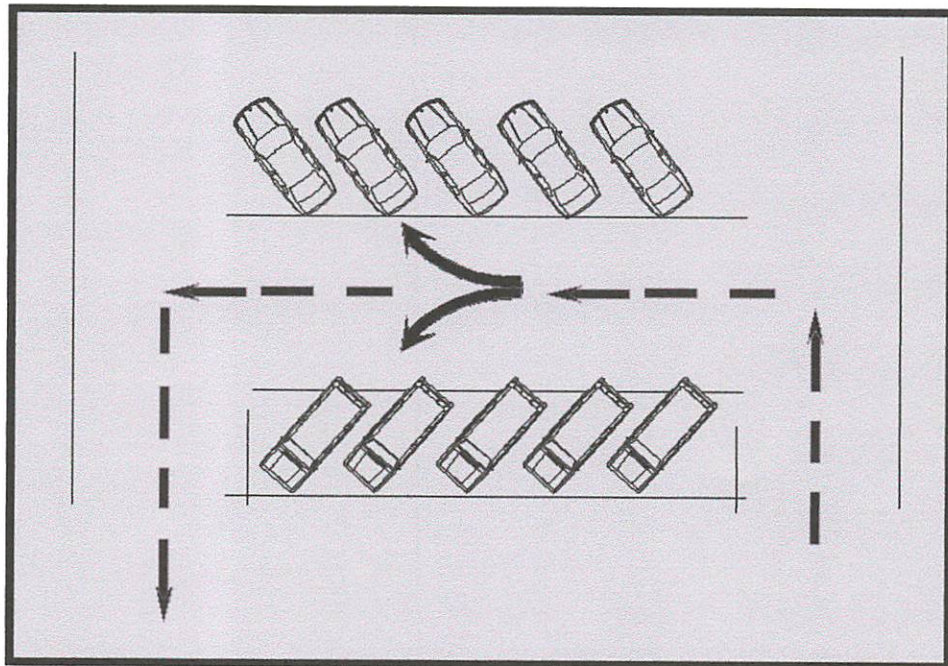
Gambar 50. Sirkulasi Mobil Diruang Pamer

b. Di Workshop Bengkel



Gambar 51. Sirkulasi Mobil Dibengkel

c. Di Area Parkir



Gambar 52. Pengaturan Area Parkir

F. Studi Kapasitas

1. Kapasitas pengunjung

Untuk menentukan kapasitas kapasitas yang akan ditampung dalam showroom dan bengkel mobil ini, dengan didasari atas :

- a) Data hasil survey jumlah pengunjung showroom dan bengkel mobil sebagai berikut :
 - Rata-rata pengunjung showroom dan bengkel di sepanjang jalan jaksa agung-jalan letjend sutoyo. Bwrkisar 10-20 pengunjung / hari.
 - Service khusus AC rata-rata 25 mobil / hari.
 - Showroom dan service volvo surabaya rata-rata /hari sebanyak 30 pengunjung.

b) Jadi jumlah rata-rata pengunjung

- Showroom/dealer penjual mobil rata 20 pengunjung
- Service rata-rata 30 pengunjung / hari
- Suku cadang dan aksesoris diasumsikan pengunjung 30 orang
- Cuci dan perawatan lain-lain 30 pengunjung / hari

2. Kapasitas Yang Tersedia

a. Showroom mobil

- Diasumsikan untuk ruang pameran (showroom)+10 mobil
- Survey kapasitas service berdasarkan survey dilapangan rata-rata 20 mobil yaitu :
- Bengkel : -+ 25 mobil

Dasar penentuan jumlah stall

= _+ unit tiap bengkel rata-rata jumlah pelayanan dalam sebulan, jadi :
800 unit ; 26 hari (jumlah pelayanan dalam sebulan) = -+25 unit maka
ditetapkan -+25 stall bengkel

Gudang stock (penyimpanan mobil baru) ;n -+ 25 mobil

Dasar penentuan jumlah : 300 unit (menurut survey mobil terjual)

300 unit : 12 bulan (1 tahun) =-+ 25 unit mobil per bulan maka
ditetapkan -+ 25 unit stock mobil baru

3. Kapasitas Parkir

- Parkir pengelola

1 mobil

1 sepeda motor

Jumlah pengelola 120 orang

Asumsi + mobil 25% x 120 orang = 30

Motor 35% x 120 orang = 42 buah

- Parkir pengunjung

Dari asumsi jumlah pengunjung 90 orang / mobil

60% dengan mobil

40% dengan motor

60% x 90 orang = 54 buah

40% x 90 orang = 36 buah

- Total kapasitas parkir karyawan, staff dan pengunjung

Mobil : 84x10 m²/unit = 840 m²

Motor : 80x1,5 m²/unit = 120 m² total = 960 m²

960 x sirkulasi 100 = 1920 m²

G. Ruang dan Besarannya

1. Front desk / r.informasi
2. Ruang negosiasi
3. Ruang administrasi
4. Ruang pameran kendaraan
5. Ruang tunggu
6. Kafetaria
7. Ruang pameran Parts modifikasi
8. Ruang direktur
9. Ruang sekretaris
10. Ruang kabag adm dan keuangan
11. Ruang kabag Pemasaran
12. Ruang staff pemasaran
13. Ruang staff adm dan keuangan
14. Ruang arsip
15. Ruang rapat
16. Ruang tunggu lobby
17. Pantry
18. Counter Service advisor
19. R.penerimaan servis
20. R. Kepala bengkel

21. Kepala adm bengkel
22. Kasir dan rekapitulasi
23. R. Staff Adm Bengkel
24. Ruang Tools
25. Ruang tools keeper
26. Stall over haul
27. Stall service
28. Tempat pembuangan oli
29. Ruang mekanik
30. R. Ganti/locker Mekanik
31. Counter penerima
32. Ruang Kep. Gudang Stock
33. Ruang stock kendaraan baru
34. Loading dock
35. Ruang Display Suku Cadang
36. Ruang Kabag Suku Cadang
37. Gudang Suku Cadang
38. Ruang Adm Suku Cadang
39. Kios-Kios sparepart modif
40. Mushola
41. Control room
42. Ruang Pompa
43. Ruang Trafo
44. Ruang genset
45. Ruang panel listrik
46. Ruang Sampah
47. Ruang bongkar body
48. Ruang Cat
49. Ruang Oven Cat
50. Ruang Penyimpan Cat
51. Ruang Administrasi
52. Gudang penyimpanan part

1. Fasilitas Ruang Pamer Kendaraan

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN(m ²)
1	Front desk / r.informasi	3 orang	4 m ² /orang	12
2	Ruang pamer kendaraan	10 mobil	35 m ² /motor	350
3	Ruang administrasi	3 orang	4 m ² /orang	12
4	Ruang negosiasi	5 motor	4 m ² /orang	20
5	Ruang tunggu	30 orang	3 m ² /orang	90
6	Kafetaria	25 orang	-	90
7	Ruang pamer Parts modifikasi	1 unit	-	100
8	toilet	15 orang	3 m ² /orang	45
9	Gudang alat	1 unit	-	90

Tabel 11. Fasilitas Ruang pamer kendaraan

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 811 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 60\%} &= 486.6 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 1.297.6 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

2. Fasilitas Pengelola

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang direktur	1 orang	25 m ²	25
2	Ruang W. direktur	1 orang	12 m ²	12
3	Ruang sekretaris	1 orang	12 m ²	12
4	Ruang Kabag.ADM	1 orang	12 m ²	12
5	Ruang Kabag.Pemasaran	1 orang	12 m ²	12
6	Ruang staff ADM	5 orang	5 m ²	25
7	Ruang staff pemasaran	5 orang	5m ²	25
8	Ruang arsip	-	-	20
9	Ruang rapat	20 orang	3m ²	60
10	Toilet	8 orang	3 m ² /orang	24
11	Pantry	4 orang	4 m ² /orang	18

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 231 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 30\%} &= 69.3 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 300.3 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Tabel 12. Fasilitas Pengelola

3. Fasilitas Perawatan, Perbaikan, aksesoris dan sparepart / Bengkel

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Counter Servive	2 orang	9 m ² /orang	18
2	R.penerimaan servis	4 orang	4 m ² /orang	16
3	R. Kepala bengkel	1 orang	12 m ² /orang	9
4	Kepala adm bengkel	1 orang	12 m ² /orang	9
5	Kasir dan rekapitulasi	2 orang	4 m ² /orang	8
6	R. Staff Adm Bengkel	5 orang	9 m ² /orang	45
7	Ruang Tools	1 unit	-	100
8	Ruang tools keeper	2 orang	9 m ² /orang	18
9	Ruang tunggu	20 orang	3 m ² /orang	60
10	Toilet	8 orang	3 m ² /orang	24
11	Stall over haul	4 mobil	25 m ² /mobil	100
12	Stall service	10 mobil	20 m ² /mobil	200
13	Gudang sparepart	-	-	600
14	Tempat pembuangan oli	1 unit	-	20
15	K.M/Toilet Mekanik	1 unit	-	45
16	R. Ganti/locker Mekanik	30 orang	2 m ² /mobil	60
17	Ruang mekanik	30 orang	2 m ² /orang	60

Tabel 13. Fasilitas perawatan, Perbaikan, aksesoris dan sparepart/ bengkel

Jumlah = 832 m²
 Sirkulasi 60 % = 497.2 m²
Total = 1331.2 m²

4. Fasilitas Gudang Stock Kendaraan Baru

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Counter penerima	2 orang	9 m ² /orang	18
2	Ruang Kep. Gudang Stock	1 orang	12 m ² /orang	12
3	Ruang administrasi	3 orang	9 m ² /orang	27
4	Ruang stock kendaraan baru	30 mobil	20 m ² /unit	600
5	gudang	-	-	35
6	Ruang Keamanan	2 orang	-	20
7	Toilet	4 orang	-	20
8	Loading dock	1 unit	-	90

Tabel 14. Fasilitas Gudang Stock Kendaraan Baru

Jumlah = 822 m²
 Sirkulasi 30 % = 246.6 m²
Total = 1248.6 m²

5. Fasilitas Gudang Spare Part/Suku Cadang

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang Penerima	4 kios	20 m ² /kios	80
2	Ruang Display Suku Cadang	1 unit	-	100
3	Ruang Kabag Suku Cadang	1 orang	12 m ² /orang	12
4	Ruang Adm Suku Cadang	3 orang	4 m ² /orang	12
5	Gudang Suku Cadang	1 unit	-	200
6	Toilet	4 orang	3 m ² /orang	12
7	Loading Dock	1 unit	-	90

Tabel 15. Fasilitas Gudang sparepart/Suku cadang

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 506 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 151,8 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 657,8 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

6. Fasilitas Pengecatan (body paint)

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Ruang bongkar body	3 mobil	24 m ²	72
2	Ruang Cat	1 mobil	24 m ²	24
3	Ruang Oven Cat	1 mobil	24 m ²	24
4	Ruang Penyimpan Cat	1 unit	12 m ²	12
5	Ruang Administrasi	1 unit	12 m ²	12
6	Gudang penyimpanan part	-	48 m ²	48

Tabel 16. Fasilitas Body Paint

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 192 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 57 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 249.6 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

7. Fasilitas Penunjang

NO	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
1	Pos keamanan	6 orang	3 m ² /orang	18
2	Mushola	20 orang	-	50
3	Control room	-	-	30
4	Ruang Trafo	-	-	30
5	Ruang Pompa	-	-	30
6	Ruang genset	-	-	40
7	Ruang panel listrik	-	-	30
8	Kios – kios spare part	5 kios	20m ²	100

Tabel 17. Fasilitas Penunjang

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 328 \text{ m}^2 \\
 \text{Sirkulasi 30 \%} &= 98,4 \text{ m}^2 \\
 \text{Total} &= 426,4 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

$$\text{LUAS TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN} = 5.511,5 \text{ m}^2$$

$$\text{KDB 60\%} = \frac{60}{100} \times 5875.3 = 3306.9 \text{ m}^2$$

H. Analisa Bentuk

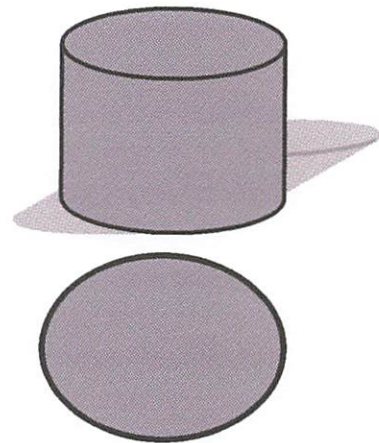
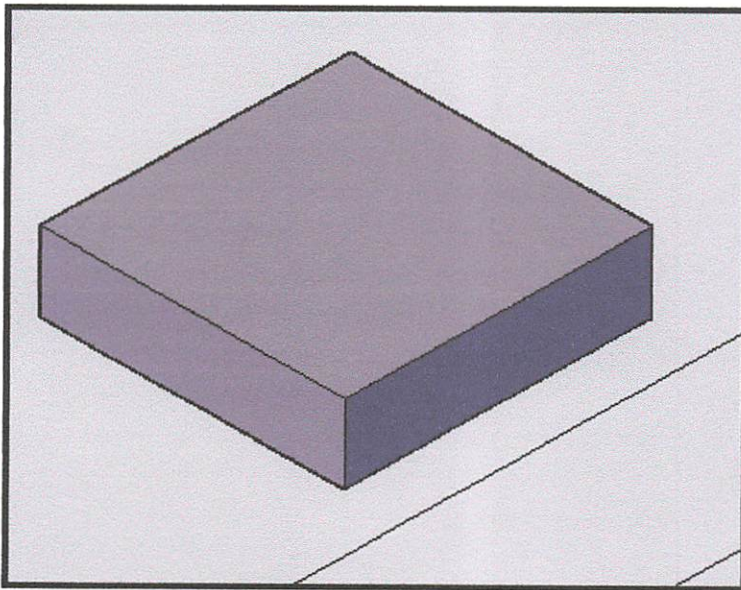
Untuk menentukan bentuk dasar rancangan, dimana akan menuju pada desain bangunan.

Dasar pertimbangan :

- Sesuai dengan kondisi tapak.
- Penampilan yang dapat mendukung, sehingga jelas keberadaanya (identitas jelas)
- Kondisi lingkungan disekitarnya.

Segi Empat :

- Orientasi empat arah
- Keseimbangan mudah dicapai
- Efektifitas pemakaian ruang dapat tercapai
- Memiliki bentuk yang dinamis
- Orentasi segala arah
- Lebih dominan diantara lingkungan



Gambar 53. Analisa bentuk

Karakter bentuk yang ditampilkan pada bangunan showroom didasarkan atas konsep modern. Konsep bentuk arsitektur modern ini ditampilkan melalui penyelesaian dan ekspose system struktur, pemilihan material, permainan warna, detail bangunan yang kontemporer dan tampilan pola grid yang kuat.

Citra bentuk bangunan mengacu pada konsep utama tentang kegiatan showroom, yaitu kegiatan memamerkan produk yang akan di jual kepada konsumen dan bengkel yang memberikan service mobil sebaik-baiknya kepada konsumen. Hal ini dilakukan melalui penggabungan dua bentuk dasar yaitu bentuk lingkaran dan bentuk persegi panjang, dan segi empat yang di gabungkan menyerupai huruf L.

Bentuk lingkaran ditunjuk untuk zoning ruang pameran, sedangkan bentuk L untuk zoning ruang pada bengkel dan service. Ruang showroom menempati zoning ruang pada pojok tapak depan dengan pemilihan bentuk lingkaran dengan transparansi ruang serta ekspose system struktur dan bahan yang dipakai sebagai dasar yang menguatkan sosok bangunan.

Ruang service menempati zoning tapak bagian belakang agar memberikan pemanfaatan tapak secara maksimal dan kemudahan sirkulasi.

1. Analisa struktur bangunan

a. Sub struktur

Jika memiliki kondisi tanah di area tapak yang terpilih relative datar dengan jenis tanah alluvial dengan daya dukung tanah sebesar $0,7 \text{ kg/cm}^2$, juga ketinggian lantai bangunan perancangan sendiri yang hanya terdiri antara satu dan dua lantai, maka untuk sub struktur bangunan terminal dapat di gunakan pondasi batu kali, serta pondasi setempat pada bagian tertentu, selain sesuai dengan kebutuhan, dalam pelaksanaan batu kali relative lebih mudah, bahan yang di gunakan relative mudah di dapatkan dan relative terjangkau.

b. Main struktur

Untuk main struktur dapat dipilih sebagaimana bangunan umumnya, yakni struktur rangka dengan kolom praktis yang di tunjang dengan konstruksi dinding $\frac{1}{2}$ batu bata ssebagai pengisi dengan dilapisi plaster sebagai penyelesaian akhir, disamping itu juga khususnya pada daerah ruang pameran mobil sebagian besar dinding menggunakan media kaca transparant dengan bingkai kusen alumunium.

c. Upper struktur

Karena pada bangunan ini menggunakan konsep modern maka pada bagian atap hampir sebagian besar menggunakan struktur atap datar yaitu dengan menggunakan cor beton.

I. Analisa Tapak

1. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi

Analisa diatas bertujuan:

- a. Menentukan letak ME dan SE
- b. Pertimbangan penentuan ME dan SE diatas merupakan pertimbangan:
 - Mengingat jalur yang ada di depan (arah barat site) site merupakan jalur 2 arah dengan lebar jalan 6 m.
 - Mengefisienkan pengguna yang ingin masuk ke dalam site.

Site dasar yang terdapat pada lokasi belum dapat dirancang sebagai Sports Center, karena lebar jalan yang terdapat di selatan site hanya 4 m, sehingga tidak dapat digunakan untuk ME dan SE. Melalui proses regenerasi site dengan cara menambah lebar ruas jalan tersebut menjadi 10 meter dari luas site yang ada.

2. Analisa View to Site

Analisa diatas digunakan untuk mengetahui letak vocal point yang nantinya akan dipertegas dengan penentuan:

- a. Vocal point sebagai titik tangkap yang berupa space + sculpture.
- b. Bangunan yang digunakan sebagai titik Vocal Point
 - Pemberian warna yang tidak dominan.
 - Tekstur
 - Olahan – olahan bentuk yang unik

3. Analisa Kebisingan

- a. Merupakan sumber kebisingan yang sangat tinggi sebab jalur di depan site merupakan jalur utama jln Mayjen Sungkono, sehingga banyak dilalui kendaraan bermotor.
- b. Merupakan golongan sumber kebisingan sedang sebab jalur ini hanya difungsikan untuk kendaraan bermotor yang tinggal di permukiman sekitar site.
- c. Daerah ini merupakan persimpangan jalan dari jln Mayjen Sungkono, jln Manisa dengan jln Kalisari. Jln Kaisari dan jln Manisa merupakan jalan yg menuju ke permukiman warga.

J. Utilitas Bangunan

1. Sanitasi dan Pengelolaan Sampah

Dasar Pertimbangan yang digunakan untuk sanitasi dan pengolahan sampah yaitu: Sistem sanitasi dan pembuangan sampah yang tidak merusak lingkungan pada saat pengoperasian maupun pembuangan.

a. Air Bersih

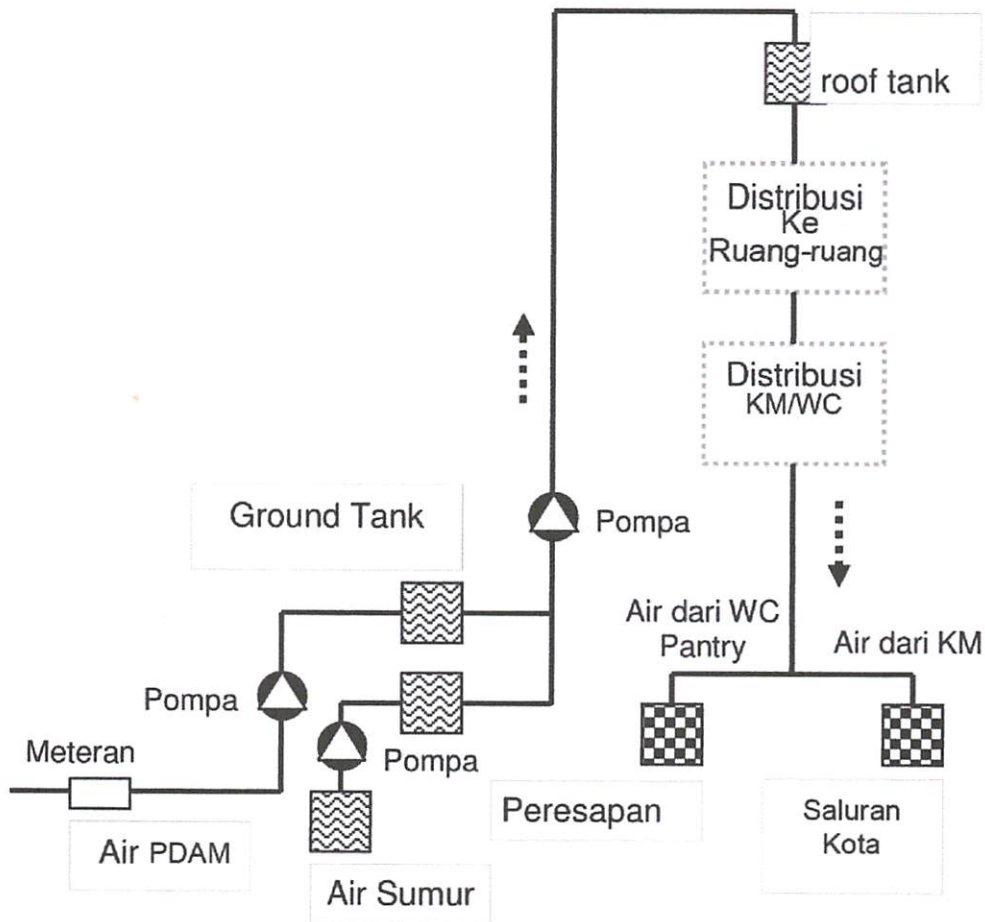
Menggunakan air bersih yang berasal dari air sumur dan PDAM yang ditampung pada bak penampungan dan didistribusikan melalui pipa-pipa saluran. Menggunakan sistem *down feed distribution*, air dari sumur dan PDAM disalurkan menuju tangki yang berada di atas (*roof tank*) melewati *water treatment* dengan menggunakan pompa, kemudian disalurkan menuju ruang-

ruang yang memerlukan, dengan memanfaatkan gaya gravitasi bumi. Penyalan pompa air menggunakan saklar otomatis yang menyala apabila air pada *roof tank* mencapai batas minimal dan mati apabila air mencapai batas maksimal.

b. Air Kotor

Air kotor merupakan air yang berasal dari area servis, kantin dan toilet. Air kotor dari WC langsung dialirkan ke septic tank yang kemudian dialirkan ke sumur peresapan. Sedangkan air kotor dari kamar mandi dan area servis langsung dialirkan ke saluran kota.

➤ Sistem Jaringan Air Bersih dan Air Kotor



Gambar 54. Sistem Air Bersih Dan Air Kotor

c. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah yang masih bias didaur ulang dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Ini bertujuan untuk menghindari pembuangan sampah yang dapat merusak lingkungan dengan cara memisahkannya dan ditempatkan secara terpisah dari sampah-sampah lain yang memungkinkan bisa ditangani lebih lanjut sebelum dibuang.

➤ Sistem Pengolahan Sampah

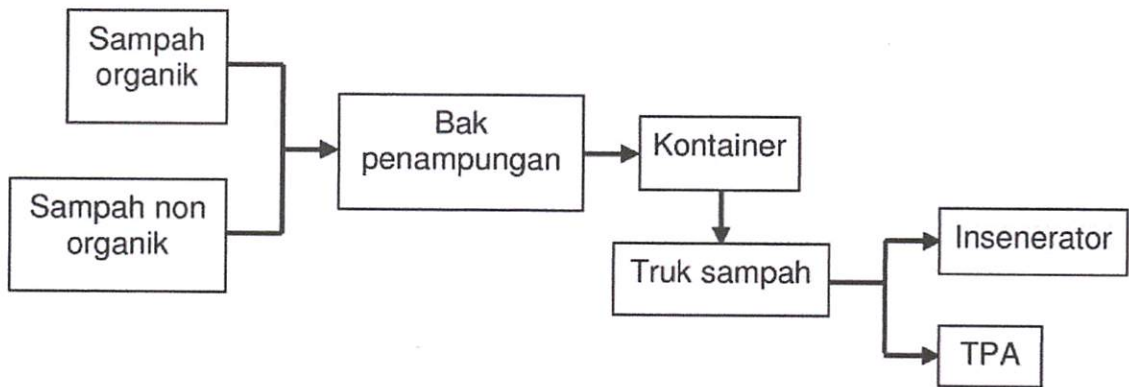


Diagram 5. Sistem Pengolahan Sampah

2. Mekanikal Elektrikal

Sistem mekanikal dan elektrikal bangunan dengan penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbarui.

a. Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang digunakan adalah dari PLN disambungkan dengan generator cadangan dalam keadaan darurat. Dalam pengoperasiannya digunakan *automatic switch* yang berfungsi secara otomatis mengalirkan arus yang tersimpan pada generator pada saat listrik yang berasal dari PLN padam dengan delay sekitar 10 detik.

➤ Sistem Jaringan Listrik

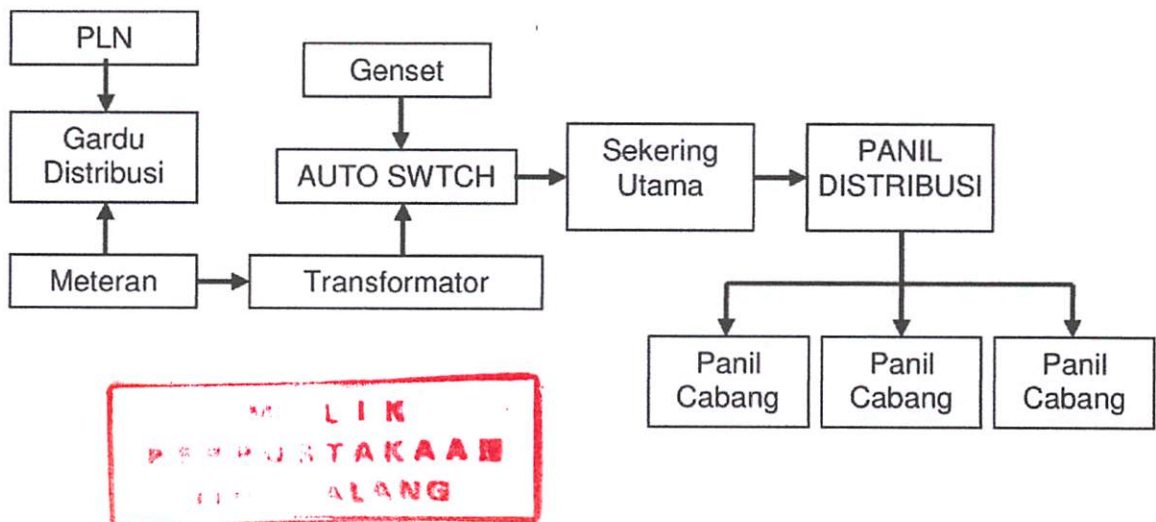


Diagram 6. Sistem Jaringan listrik

b. Jaringan Pemadam Kebakaran

Sistem pengamanan bahaya kebakaran yang dipakai adalah:

- *Fire Alarm*

Berfungsi untuk memperingatkan bahaya kebakaran pada tahap awal. Digunakan secara otomatis maupun manual.

- *Hydrant Box*

Menggunakan jaringan pipa bertekanan tinggi yang disambungkan dengan selang.

- *Springkler Gas*

Digunakan untuk menanggulangi kebakaran pada ruang-ruang yang memakai peralatan elektronik dan terdapat buku-buku atau arsip.

- *Springkler Air*

Digunakan pada resiko kebakaran kecil untuk ruangan yang tidak menggunakan peralatan elektronik.

- *Fire Extinguisher*

Merupakan tabung karbondioksida portable untuk memadamkan api secara manual oleh manusia. Ditempatkan pada daerah-daerah strategis agar mudah dijangkau dan dikenali, serta ruangan-ruangan yang memiliki resiko kebakaran tinggi.

➤ Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran

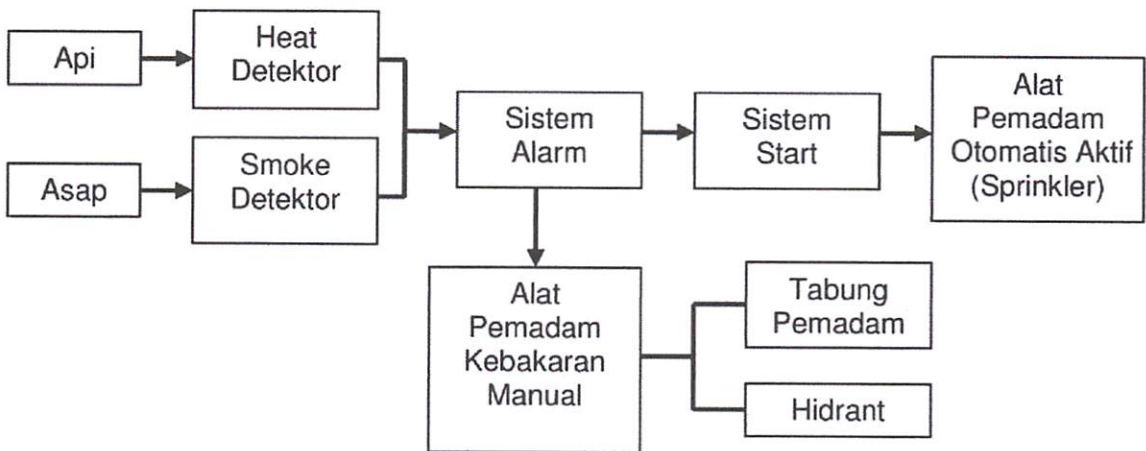


Diagram 7. Sistem Pemadam Kebakaran

1. Sistem Keamanan Bangunan

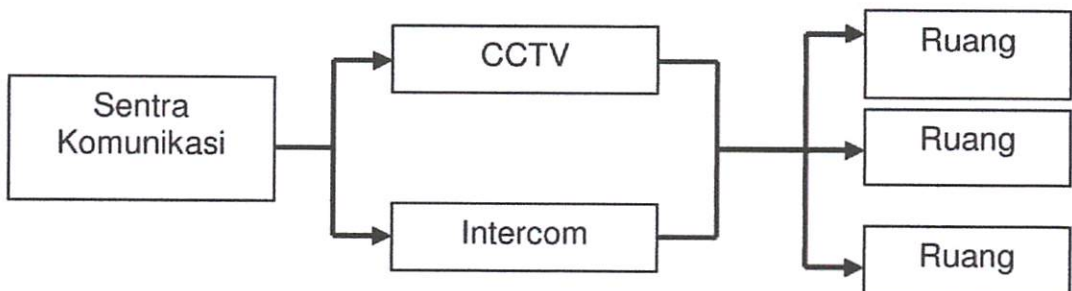


Diagram 8. Sistem Keamanan Bangunan

3. Jaringan Telekomunikasi

Saluran komunikasi dibagi menjadi dua:

- a. Komunikasi searah untuk anouncer dan scoring board
- b. Komunikasi dua arah yang disediakan bagi pers

Penggunaan jaringan komunikasi:

- *Intern*

Menggunakan telepon PABX (*Private Automatic Branch Exchange*), melayani komunikasi antar ruang di dalam bangunan.

- *Ekstern*

Komunikasi pegawai didalam bangunan dengan pihak luar, menggunakan telepon dan fax.

➤ Sistem Jaringan Telekomunikasi

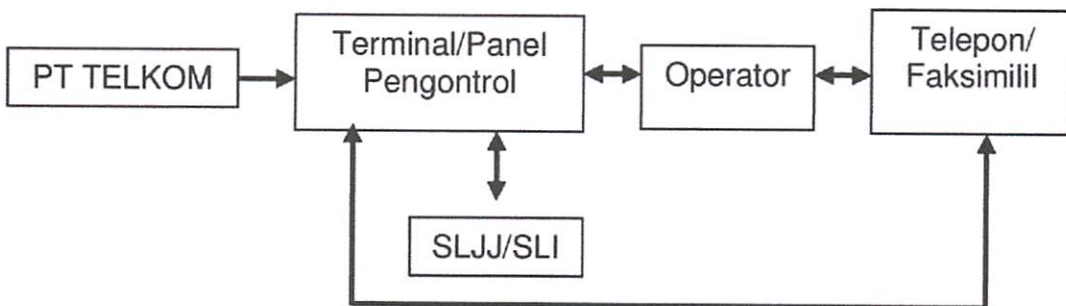


Diagram 9. Sistem Jaringan Telekomunikasi

4. Sistem Audio

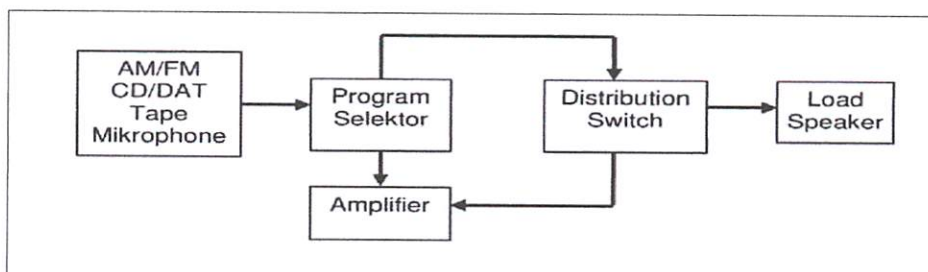
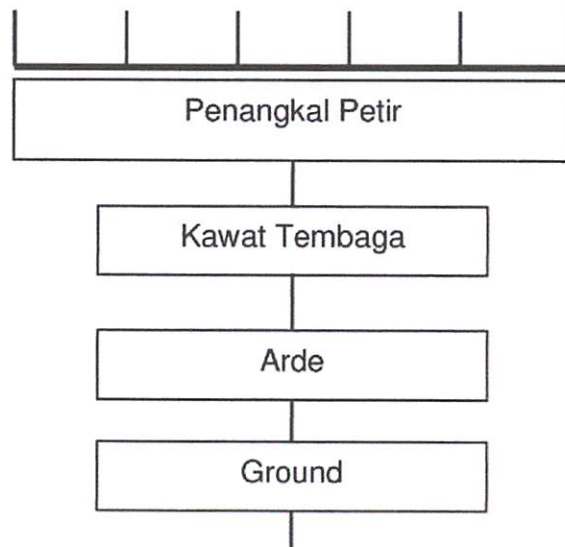


Diagram 10. Sistem Audio

5. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan adalah sistem faraday, dengan prinsip kerja tiang yang dipasang di puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penangkal petir adalah:

- Tiang penangkal diletakkan di bagian-bagian tertinggi bangunan
 - Seluruh bidang atas bangunan harus dapat terlindung
 - Penangkal petir menggunakan bahan yang dapat menghantarkan muatan listrik kedalam ground.
- Sistem Penangkal Petir



Gambar 55. sistem Penangkal Petir

BABVII

KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL

A. Konsep ruang

1. Zoning Makro

a. Fasilitas Utama :

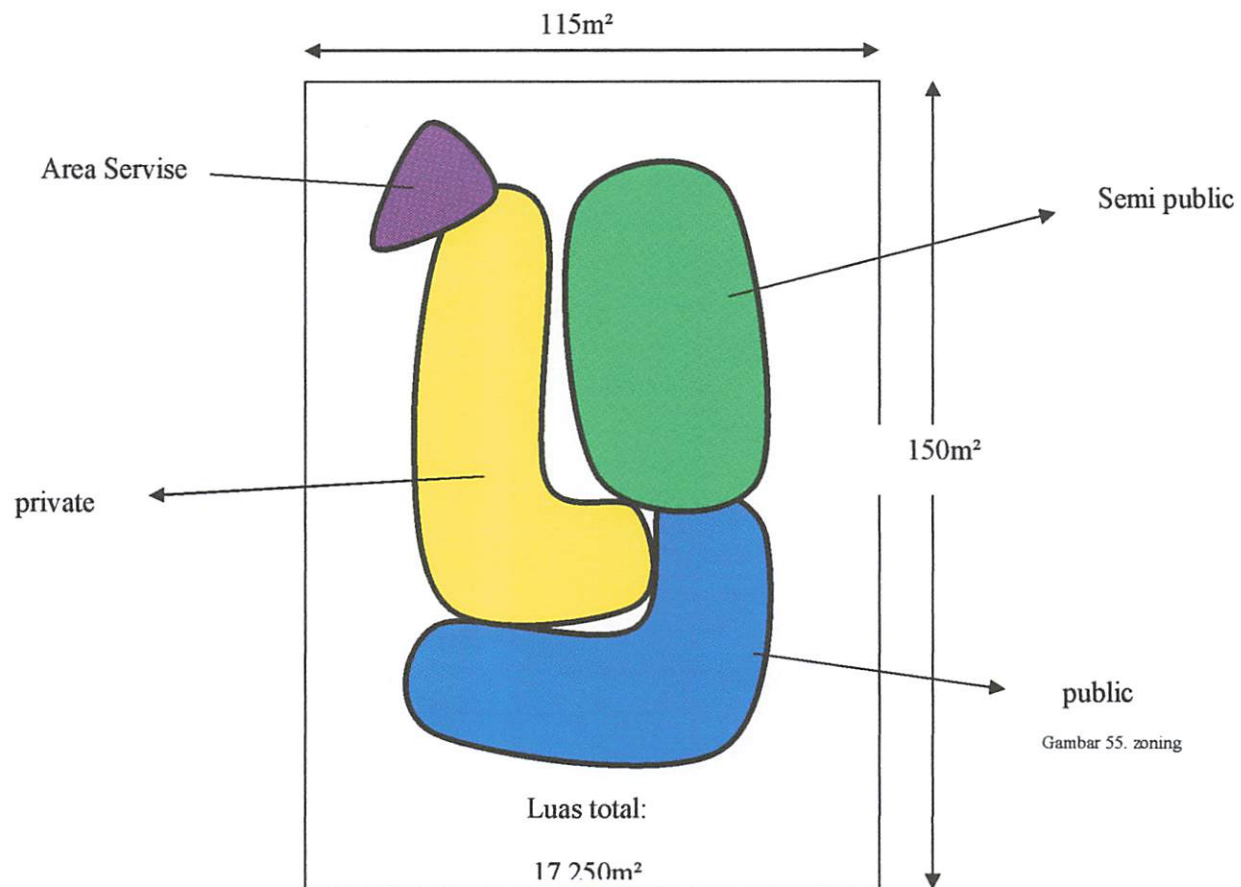
- Show Room.
- Pengelola.

b. Fasilitas Pendukung :

- Bengkel/ Servise
- Suku cadang dan accesoris

c. Fasilitas penunjang:

- Fasilitas penunjang

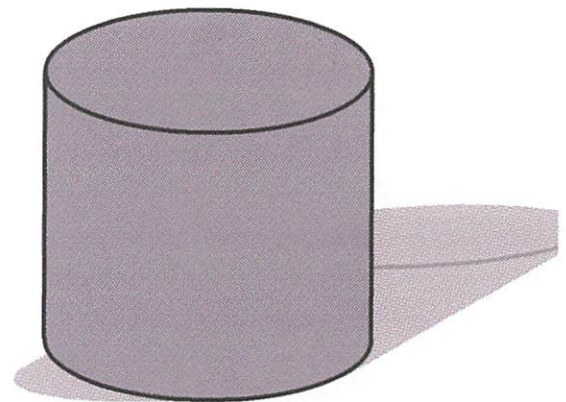
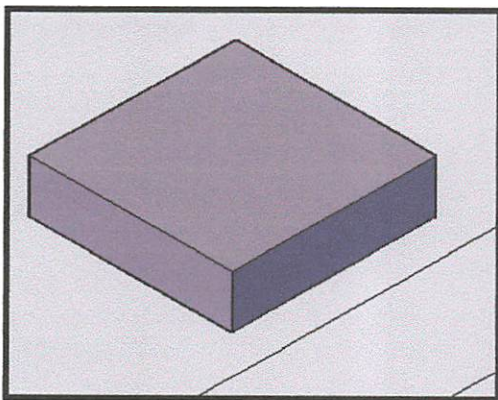


Gambar 55. zoning

B. Konsep Bentuk

Desain awal bentuk bangunan showroom Daihatsu ini diperbolehkan dari peninjauan terhadap masalah desain dan tema arsitektur modern, dimana penerapan tema pada bentuk bangunan showroom Daihatsu ini harus di sesuaikan dengan hasil analisa bentuk bangunan ya itu penerapan element – element modern pada tampilan bangunannya. Dimana tampilan bentuk bangunan didominasi garis vertikal yang tegas. Agar bangunan terkesan sportif dapat di tambah dengan sedikit ornament – ornament atau pun unsur – unsur lengkung, ovel, atau lingkaran.

Struktur yang digunakan untuk menopang atap bangunan adalah struktur rangka ruang. Sedangkan main struktur menggunakan baja dan beton bertulang. Untuk pondasi bangunan showroom Daihatsu yang akan di rancang ini menggunakan pondasi setempat, yang berfungsi untuk menyebarkan beban kolom secara lateral kepada tanah supaya intensitas tegangan di turunkan kepada suatu nilai yang dapat dipikul oleh tanah dengan aman.



Gambar 56. konsep bentuk

Karakter bentuk yang di tampilkan pada bangunan showroom didasarkan atas konsep modern. Konsep bentuk arsitektur modern ini di tampilkan melalui penyelesaian dan ekspose syestem struktur, pemilihan matrial, permainan warna, detail bangunan dan kontenporer dan tampilan pola grid yang kuat.

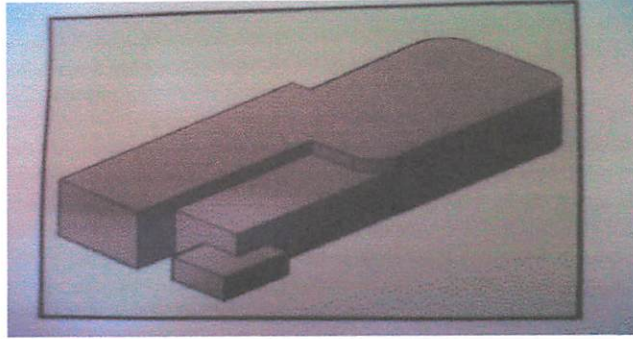
Citra bentuk bangunan mengacu pada konsep utama tentang kegiatan showroom, yai itu kegiatan memamerkan produk yang akan di jual kepada konsumen. Hal ini di lakukan melalui penggabungan 2 bentuk dasar yaitu bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang, dan bila di gabungkan gabungkan menyerupai bentuk huruf L

Bentuk kotak di tunjuk untuk zoning ruang pameran, sedangkan bentuk L untuk zoning ruang pada bengkel dan servise. Ruang showroom menepati zoning ruang pada pojok tapak ruang depan dengan pemilihan bentuk lingkaran dengan transparansi ruang serta ekspose system struktur dan bahan yang di pakai sebagai dasar yang menguatkan sosok bangunan.

Ruang servise menempatai zoning tapak bagian belakang agar memberikan pemanfaatan tapak secara maksimal dan kemudahan sirkulasi

Dasar pertimbangan :

- Sesuai dengan kondisi tapak
- Penampilan yang dapat mendukung, sehingga jelas keberadaanya (identitas jelas)
- Kondisi lingkungan disekitarnya.



Gambar 57. Segi Empat bangunan

❖ Segi empat:

- Orientasi 4 arah.
- Keseimbangan mudah di capai
- Efektifitas pemakaian ruang dapat tercapai' memiliki bentuk yang dinamis
- Orientasi segala arah
- Lebih dominan di antara lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Darsopuspito, Suranto *“Perkembangan Akhir Abad XIX Dan Abad XX Edisi Ke-2”*, Jurusan Arsitektur ITN Malang
- Google search. Konsep arsitektur modern
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua
- Sumalyo, Yulianto. 2005. *Arsitektur Modern edisi Kedua*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- www.google.com/ Le Corbusier
- www.google.com Arsitektur Modern
- Wikipedia – Le Corbusier
- www.google.com/ Daihatsu
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek*, Jilid 2, Edisi:33. Erlangga. Jakarta. 1991
- P. Ani. 2008. *Arsitektur Modern*. Entry rom: jilid terbaru. Blogspot.com/2008/05/arsitekture-modern.html.
- Sumalyo Y. 2005. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern edisi Pertama*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.



LAMPIRAN